



# FAKULTAS TEOLOGI WEDABHAKTI

# BUKU PEDOMAN STUDI 2025-2026



Tlp. (0274) 880957; Fax. (0274) 888418  
WA: +62 823-2341-9630



adm\_filsafat@usd.ac.id  
<https://web.usd.ac.id/fakultas/teologi/>



Jln. Kaliurang Km.7, Kotakpos 1194.





# PENGANTAR KETUA FAKULTAS TAHUN AKADEMIK 2025-2026

Di awal tahun akademik 2025-2026, kita menyadari kembali bahwa seluruh aktivitas akademik yang kita laksanakan di Fakultas Teologi merupakan wujud tanggungjawab panggilan dan perutusan Allah untuk melayani Gereja dan Masyarakat Indonesia. Tugas dan tanggungjawab yang kita emban perlu dilaksanakan dengan keterbukaan hati dan kolaborasi agar dapat mempersembahkan kelimpahan kontribusi. Penyelidikan kebenaran ajaran iman Kristiani dalam terang wahyu Ilahi menjadi fokus pelaksanaan Tridharma di Fakultas Teologi. Segala daya upaya manusiawi kita perlu juga dilandasi keterbukaan dan kerendahan hati untuk dibimbing Roh Ilahi. Dalam terang iman Kristiani, kita mewarisi keyakinan bahwa setiap pribadi dianugerahi kemampuan untuk bertumbuh kembang. Komunitas dan iklim belajar kolaboratif menjadi penopang bagi pengembangan potensi setiap pribadi secara optimal.

Fakultas Teologi Wedabhakti tidak hanya berkomitmen pada pengembangan ilmu filsafat-teologi secara mendalam, tetapi juga mengintegrasikan pendekatan interdisipliner dalam seluruh aspek kegiatan akademik dalam melaksanakan Tridharma yang dijiwai semangat *Ad Majorem Dei Gloriam* (demi kemuliaan Allah yang lebih besar) dan *Magis* (semakin mengalami Tuhan dan menyebarkan kelimpahan berkat-Nya) dalam setiap langkah pengembangan keilmuan. Posisi strategis sebagai Fakultas Teologi Kepausan memberikan tanggung jawab khusus dalam mengembangkan tradisi keilmuan yang berkualitas, relevan

dengan dinamika kehidupan beriman, dan berkontribusi bagi kehidupan masyarakat yang semakin bermartabat. Dalam konteks ini, studi dengan pendekatan interdisipliner memungkinkan dialog konstruktif antara filsafat, teologi dan berbagai disiplin ilmu humaniora yang “*gayut*” dengan perjuangan memaknai kekayaan kebhinekaan masyarakat Indonesia.

Kontribusi Fakultas Teologi Wedabhakti bagi pengembangan Gereja dan masyarakat Indonesia diwujudkan melalui pembentukan karakter lulusan yang kompeten secara akademik, peduli terhadap berbagai persoalan hidup bermasyarakat, dan mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Dalam konteks Indonesia yang multikultural dan multireligius, pendekatan interdisipliner memungkinkan fakultas ini untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran filosofis-teologis yang kontekstual dan relevan dengan realitas kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tahun akademik 2025-2026 juga merupakan tahun terakhir pengabdian dan pelayanan pengurus Fakultas Teologi Wedabhakti. Di pertengahan tahun 2026 akan dimulai era baru kepemimpinan Fakultas Teologi. Semoga dengan bimbingan Allah para pengurus yang akan melanjutkan estafet pelayanan demi pengembangan fakultas mampu mengemban tugas dan tanggungjawab yang menggerakkan semua pribadi di fakultas ini semakin bertumbuh, gembira dan giat dalam mewujudkan kontribusi.

Prof. Dr. C. B. Mulyatno, Pr.  
Ketua Fakultas Teologi Wedabhakti

# DAFTAR ISI

PENGANTAR KETUA FAKULTAS .....	1
TAHUN AKADEMIK 2025-2026 .....	1
DAFTAR ISI .....	3
<b>BAGIAN I FAKULTAS .....</b>	<b>5</b>
BAB I SEJARAH FAKULTAS TEOLOGI WEDABHAKTI .....	6
BAB II VISI DAN MISI .....	12
FAKULTAS TEOLOGI WEDABHAKTI .....	12
BAB III ORGANISASI FAKULTAS .....	13
<i>A. Organisasi Fakultas Teologi Wedabhakti .....</i>	<i>13</i>
1. Konsorsium Driyarkara .....	13
2. Dewan Penyantun .....	13
3. Dewan Harian .....	14
4. Komisi-komisi Dewan Dosen dan Tugas Khusus .....	14
5. Rumpun-rumpun Studi .....	15
<i>B. Staf Pengajar.....</i>	<i>16</i>
1. Dosen Tetap .....	16
2. Dosen Emeriti.....	24
<i>C. Karyawan Administratif.....</i>	<i>24</i>
<b>BAGIAN II PROGRAM STUDI .....</b>	<b>27</b>
BAB I PROGRAM BAKALOREAT .....	28
<i>A. Visi dan Profil Lulusan .....</i>	<i>28</i>
<i>B. Kepedulian Pokok.....</i>	<i>28</i>
<i>C. Tahap-tahap Studi Program Bakaloreat .....</i>	<i>29</i>
<i>D. Program Pendidikan .....</i>	<i>29</i>
<i>E. Kurikulum.....</i>	<i>30</i>
<i>F. Deskripsi Matakuliah.....</i>	<i>34</i>
<i>G. Seminar-seminar .....</i>	<i>51</i>
<i>H. Tesis-tesis.....</i>	<i>51</i>
<i>I. Sistem Penilaian dan Predikat Kelulusan.....</i>	<i>56</i>

<i>J. Biaya Studi</i> .....	57
<b>BAB II PROGRAM LISENSIAT</b> .....	59
<i>A. Visi</i> .....	59
<i>B. Program Pendidikan dan Kurikulum (2022)</i> .....	59
I. Struktur Kurikulum .....	60
II. Penjabaran Kurikulum .....	60
<i>C. Deskripsi Matakuliah</i> .....	64
a. Matakuliah wajib untuk semua spesialisasi .....	64
b. Matakuliah wajib untuk masing-masing spesialisasi....	68
c. Matakuliah pilihan untuk masing-masing spesialisasi	78
<i>D. Tesis (8 SKS /12 ECTS)</i> .....	87
<i>E. Sistem Penilaian</i> .....	87
<i>F. Mekanisme Ujian Pendaran</i> .....	87
<i>G. Predikat Kelulusan</i> .....	89
<i>H. Biaya Studi</i> .....	90
<b>BAB III PROGRAM IMAMAT</b> .....	91
<i>A. Tujuan dan Visi</i> .....	91
<i>B. Syarat Penerimaan</i> .....	91
<i>C. Program Pendidikan</i> .....	91
<i>D. Metode Pembelajaran</i> .....	92
<i>E. Ujian Ad Audiendas</i> .....	93
<i>F. Biaya Studi</i> .....	93
<b>BAGIAN III LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	95
LAMPIRAN 1: RENCANA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2025-2026 .....	96
LAMPIRAN 2: PENGURUS BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM) .....	103
LAMPIRAN 3: MARS FAKULTAS TEOLOGI WEDABHAKTI .....	107

# **BAGIAN I**

## **FAKULTAS**

# BAB I

## SEJARAH FAKULTAS TEOLOGI WEDABHAKTI

Sejarah Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma dan Fakultas Teologi Wedabhakti dimulai tahun 1936, ketika Mgr. P.J. Willekens, SJ, Vikaris Apostolik Batavia, mendirikan Seminari Tinggi St. Paulus di Muntilan (15 Agustus 1936). Beberapa tahun kemudian seminari itu dipindah ke Yogyakarta. Dengan didirikannya Vikariat Apostolik Semarang pada tahun 1940, Seminari Tinggi berada di bawah tanggung jawab Mgr. A. Soegijapranata, SJ yang memimpinya selama masa sulit, yaitu di masa Perang Dunia II dan di masa perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Pada tahun 1925 Serikat Yesus sudah mendirikan Kolese St. Ignatius di Yogyakarta, sebagai rumah studi filsafat bagi para mahasiswa anggota Serikat Yesus. Dengan bantuan staff Seminari Tinggi St. Paulus pada tahun 1954 ditambahkan kursus teologi, dan pada tahun 1960 Kolese St. Ignatius secara resmi menjadi rumah studi teologi Serikat Yesus.

Sejak 15 Juli 1961 Seminari Tinggi St. Paulus, dengan tetap mempertahankan identitasnya sebagai lembaga pendidikan calon imam, menjadi Jurusan Filsafat-Teologi, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sanata Dharma (*Surat Pemberitahuan kepada Direktorat PTIP*, No. SK/246/61/B.7, tanggal 2 Agustus 1961 dan *Surat Keterangan Terdaftar*, No. 4/B-SWT/P/62, tanggal 10 Januari 1963).

Pada permulaan tahun 1967, Seminari Tinggi St. Paulus dan Kolese St. Ignatius disatukan dan bersama-sama menjadi Institut

Filsafat-Teologi (IFT) yang terbuka bagi siapa saja yang berminat dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti program pendidikannya. Pada 23 Desember 1968, Justinus Kardinal Darmojuwono, Uskup Agung Semarang, dan Provinsial Serikat Yesus Provinsi Indonesia mendirikan Yayasan Driyarkara sebagai badan hukum yang bertanggungjawab atas institut tersebut. Pada tahun 1977, Kongregasi Misionaris Keluarga Kudus (MSF) menjadi anggota Yayasan Driyarkara.

Institut Filsafat-Teologi tersebut mengambil alih status Seminari Tinggi St. Paulus sebagai Jurusan Filsafat Teologi pada IKIP Sanata Dharma. Pada tahun 1969 IFT menjadi Fakultas Keguruan Filsafat-Teologi IKIP Sanata Dharma, namun pada tahun 1972 sudah berubah lagi menjadi Jurusan Filsafat-Teologi pada Fakultas Keguruan Sastra dan Seni IKIP Sanata Dharma. Sejak tahun 1985 nama jurusan menjadi Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, dengan Program Studi Teologi, dalam Fakultas Ilmu Pendidikan.

Pada tahun 1972 jurusan memperoleh status *disamakan* untuk tingkat *Sarjana Muda* (SK No. 0105/U/1972, tanggal 22 Juli 1972) dan tahun 1978 untuk tingkat *Sarjana Lengkap* (SK No. 084/U/1978, tanggal 31 Maret 1978). Sejak tahun 1981 Program Sarjana Muda dan Sarjana diganti menjadi Program *Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*.

Mulai tanggal 10 Mei 1993 Jurusan *Filsafat dan Sosiologi Pendidikan* pada Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Sanata Dharma, Jurusan *Teologi* dengan Program Studi, berubah nama menjadi *Program Studi Teologi Sistematis* dengan status disamakan (SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 46/D/0/1993; No. 48/D/0/1993 dan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 117/DIKTI/Kep/1993).

Dalam rangka penyesuaian diri dengan Kurikulum Nasional dan atas dasar SK Badan Akreditasi Nasional Nomor: 033/BAPT/Ak-VII/S1/IX/2003 tertanggal 19 September 2003, Program Studi Teologi Sistematis berubah nama menjadi *Program Studi Ilmu Teologi* dengan status Terakreditasi A. Reakreditasi sudah dijalankan pada tanggal 8 dan 9 Juni 2008. Berdasarkan SK BAN Nomor: 021/BAN-PT/Ak-XI/S1/IX/2008, reakreditasi Program Studi Ilmu Teologi Universitas Sanata Dharma mendapatkan nilai A, dan berlaku dari tanggal 5 September 2008 sampai dengan 5 September 2013. Reakreditasi terakhir dilaksanakan pada tahun 2014 dengan memperoleh nilai A (SK BAN Nomor: 275/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2014, tanggal 9 Agustus 2014). Selanjutnya, reakreditasi pada tahun 2019 kembali memperoleh nilai A (sesuai SK Nomor: 3566/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019, tertanggal 24 September 2019).

Melalui Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 871/KPT/I/2019, tertanggal 27 September 2019, Program Studi Ilmu Teologi berganti nama menjadi Program Studi Filsafat Keilahian. Dengan demikian gelar yang diperoleh pada jenjang ini pun berubah dari Sarjana Sastra (S.S.) menjadi Sarjana Filsafat (S.Fil). Nomenklatur baru Filsafat Keilahian ini merupakan kesepakatan di antara lembaga-lembaga pendidikan teologi Katolik (AFTI - Asosiasi Filsafat dan Teologi Indonesia) dan Protestan (PERSETIA) dengan tujuan untuk menekankan dimensi ilmiah dan akademis serta interdisipliner dari ilmu teologi. Filsafat keilahian adalah disiplin ilmu teologis yang dilakukan dengan metode interdisipliner.

Pada tanggal 11 Mei 1995 dibuka Program Magister Teologi pada Program Pascasarjana Universitas Sanata Dharma (SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 117/DIKTI/Kep/1995).

Setelah 5 tahun Program Magister Teologi berjalan, pada tanggal 10 September 2000 mendapatkan akreditasi dengan peringkat U (Unggul) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI (SK Nomor: 00229/AK-1-25/USDTHE/IX/2000). Reakreditasi sudah dijalankan pada tanggal 10 dan 11 Juni 2008. Berdasarkan SK BAN Nomor: 008/BAN-PT/Ak-VI/S2/VIII/2008, reakreditasi Program Magister Teologi Universitas Sanata Dharma mendapat nilai A, dan berlaku dari tanggal 14 Agustus 2008 s/d 14 Agustus 2013. Reakreditasi terakhir dilaksanakan pada tahun 2014 dengan memperoleh nilai B (SK BAN Nomor: 276/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2014, tanggal 9 Agustus 2014). Selanjutnya pada tahun 2019 kembali memperoleh reakreditasi dengan nilai B (sesuai SK Nomor: 3511/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2019, tertanggal 17 September 2019).

Senada dengan program sarjana, melalui Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 871/KPT/I/2019, tertanggal 27 September 2019, Program Studi Magister Teologi berganti nama menjadi Program Magister Filsafat Keilahian. Dengan demikian gelar yang diperoleh pada jenjang ini pun berubah dari Magister Humaniora (M.Hum.) menjadi Magister Filsafat (M.Fil).

Untuk melayani kebutuhan Gereja Indonesia yang semakin berkembang, khususnya dalam hal studi lanjut bidang Teologi, Kongregasi Urusan Pendidikan Katolik melalui Dekrit *Laetentur Insulae Multae* (Biarlah Banyak Pulau Bersuka Cita), Prot. N. 489/82/48, tanggal 1 November 1984 mengakui Institut Filsafat-Teologi Yogyakarta sebagai Fakultas Teologi. Fakultas ini mengambil nama Fakultas Teologi Wedabhakti. Nama *Wedabhakti* berarti *cinta terhadap kenyataan*.

Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma memberi gelar Sarjana (S1), dan Program Pascasarjana - Program Magister Teologi memberikan gelar “Magister Teologi” (S2). Fakultas Teologi Wedabhakti memberikan gelar Bakaloreat Teologi (*Sacrae Theologiae Baccalaureatus, S.T.B*) pada akhir siklus studi pertama, gelar Licensiat Teologi (*Sacrae Theologiae Licentiatus, S.T.L.*) pada akhir siklus studi kedua, dan gelar Doktorat Teologi pada akhir siklus studi ketiga (*Sacrae Theologiae Doctoratus, S.T.D.*). Selain itu diselenggarakan program tanpa gelar untuk pendidikan yang memadai bagi tugas-tugas Gerejawi. Dalam rangka Fakultas Kepausan tersebut, kegiatan akademik, kurikulum dan gelar-gelarnya diatur sesuai dengan penetapan-penetapan Konstitusi Apostolik *Veritatis Gaudium* (2017) yang menggantikan *Sapientia Christiana* dan peraturan pelaksanaan oleh Kongregasi Urusan Pendidikan Katolik. Fakultas Teologi Wedabhakti bertugas untuk mengembangkan keahlian tinggi dalam Teologi dalam hubungannya dengan situasi keagamaan dan kebudayaan di Indonesia, demi pelayanan iman dalam Gereja dan demi pembangunan bangsa Indonesia sesuai dengan martabat manusia dalam terang wahyu kristiani.

Sejak berdirinya, Fakultas Teologi Wedabhakti telah melayani formasi akademik bagi para calon imam, biarawan/biarawati, dan aktivis awam yang kemudian berkarya di seluruh wilayah Indonesia, bahkan ke berbagai penjuru dunia. Selain para mahasiswa calon imam diosesan Keuskupan Agung Semarang, Serikat Yesus, dan Misionaris Keluarga Kudus, saat ini kampus Fakultas telah menjadi tempat belajar bagi para mahasiswa dari rumah-rumah formasi, seperti Seminari Tinggi St. Paulus (Keuskupan Agung Semarang, Keuskupan Purwokerto), Seminari Anging Mammiri (Keuskupan Agung Makassar), Wisma Sang Penebus (CSsR, Kongregasi Redemptoris), Skolastikat SCJ (Imam-

imam Hati Kudus Yesus), Skolastikat CMF (Kongregasi Claretian), Skolastikat SSCC (Kongregasi Hati Kudus Yesus dan Maria), Biara Bonaventura (OFM, Ordo Fransiskan), Biara OCD (Ordo Karmelit Tak Berkasut). Juga beberapa kongregasi biarawan/biarawati seperti CB, ADM, SPM, FSGM, FCh, FIC, CMM, OSF, DSY, PMY, MSA, SchP, dll. secara berkala mengirimkan mahasiswa mereka untuk mengalami formasi akademik di Fakultas Teologi Wedabhakti sebagai persiapan karya kerasulan dan pastoral mereka. Kekayaan latarbelakang mahasiswa ini pun bertambah dengan kehadiran para mahasiswa Katolik awam dan mahasiswa dari Gereja-Gereja Protestan di Tanah Air, terutama di program magister.

## **BAB II**

### **VISI DAN MISI**

#### **FAKULTAS TEOLOGI WEDABHAKTI**

#### **Visi**

Menjadi fakultas gerejawi yang unggul dalam kajian filosofis-teologis atas realitas menurut tradisi Katolik yang dilakukan secara kritis, dialogis, dan kontekstual demi terwujudnya kehidupan Gereja yang dinamis dan kehidupan berbangsa yang bermartabat dalam kemajemukan.

#### **Misi**

1. Mendidik para calon pelayan Gereja dalam bidang teologi, filsafat dan ilmu-ilmu lain agar mereka menjadi cakap dalam melayani Gereja yang dinamis dan masyarakat yang bermartabat.
2. Mengembangkan penelitian teologis yang kontekstual agar iman Kristiani makin mengakar dalam, dan diperkaya oleh, budaya dan masyarakat Indonesia dalam percaturan global.
3. Terlibat aktif dalam gerakan pemberdayaan masyarakat Indonesia yang mejemuk lewat wacana ilmiah dan keterlibatan nyata menurut perspektif Kristiani.

## BAB III

### ORGANISASI FAKULTAS

#### A. Organisasi Fakultas Teologi Wedabhakti

##### *1. Konsorsium Driyarkara*

Ketua	: Mgr. Dr. Robertus Rubiyatmoko <i>Uskup Keuskupan Agung Semarang</i>
Wakil Ketua	: Benedictus Hari Juliawan, SJ, Ph.D. <i>Provinsial SJ Provinsi Indonesia</i>
Sekretaris I	: Yohanes Ristiyanto, MSF <i>Provinsial MSF Provinsi Jawa</i>
Sekretaris II	: Silvester Susianto Budi Nugraha, MSF <i>Sekretaris Keuskupan Agung Semarang</i>
Bendahara	: Ignatius Suharyono, Pr ( <i>Ekonom KAS</i> )
Wakil Bendahara	: Yohanes Triwidianto, Pr ( <i>Wakil Ekonom KAS</i> )
Anggota	: FX Sugiyana, Pr ( <i>Vikjen KAS</i> )

##### *2. Dewan Penyantun*

Ketua	: Alexius Dwi Aryanto, Pr
Sekretaris	: A. Maradiyo, Pr
Anggota	: 1. Prof. Dr. Eduard Tandelilin 2. Prof. Dr. Hari Kusnanto 3. Dr. Bagus Wismanto 4. Theodorus Wiryawan 5. Ign. Sudarmono 6. Dr. G. Sri Nurhartanto, SH., LLM

### *3. Dewan Harian*

Ketua	: Prof. Dr. C.B. Mulyatno, Pr
Sekretaris	: Dr. theol. Yohanes Subali, Pr.
Dekan	: Dr. theol. Dionius Bismoko Mahaboro, Pr.
Puket. Program Licensiat	: Paulus Bambang Irawan, S.J., S.S., M.Hum., S.T.D.
Puket Bid. Kemahasiswaan	: Antonius Galih Arga Wiwin Aryanto, Pr. M. A., S.T.D.
Puket Program Imamat	: Paulus Bambang Irawan, S.J., S.S., M.Hum., S.T.D.
Ketua Pusat Penelitian	: Fransiskus Purwanto, SCJ., Th. D.

### *4. Komisi-komisi Dewan Dosen dan Tugas Khusus*

#### **Komisi Personalia**

Prof. Dr. Emanuel Pranawa Dhatu Martasudjita, Pr.  
Dr. Bobby Steven Octavianus Timmerman, MSF., S.S.L  
Dr. Yohanes Berchmans Heru Prakosa, S.J.

#### **Komisi Akademik**

Dr. theol. Dionius Bismoko Mahaboro, Pr.  
Paulus Bambang Irawan, S.J., S.S., M.Hum., S.T.D.

#### **Komisi Penjaminan Mutu (dan Refleksi Karya)**

Dr. Agus Widodo, Pr, M. Hum.  
Fransiskus Purwanto, SCJ., Th. D.

#### **Para Wali Tingkat**

Wali Tingkat I : Dr. Yohanes Berchmans Prasetyantha, MSF.  
Wali Tingkat II : Dominikus Sukristiono, Pr. M.Hum. Ph.D  
Wali Tingkat III : Antonius Galih Arga Wiwin Aryanto, Pr. M.  
A., S.T.D.  
Wali Tingkat IV : Dr. Yohanes Berchmans Heru Prakosa, S.J.

Wali Tingkat S2 : Paulus Bambang Irawan, S.J., S.S.,  
M.Hum., S.T.D.

### **Koordinator Pengabdian Sosial**

Antonius Galih Arga Wiwin Aryanto, Pr. M. A., S.T.D. (Puket  
Bid. Kemahasiswaan)

Dr. theol. Yohanes Subali, Pr.

### **Kepala Perpustakaan Pascasarjana**

Dr. Ant. Galih Arga W. A., Pr

### **Koordinator Percepatan Dokumentasi & Kerjasama dengan Instansi Lain**

Indriyani Budi Utami, A.Md.

Prof. Dr. C.B. Mulyatno, Pr.

## *5. Rumpun-rumpun Studi*

### **Rumpun Kitab Suci**

Antonius Galih Arga Wiwin Aryanto, Pr. M. A., S.T.D.

Bernadus Dirgaprimawan, S.J., S.S., M.A., S.S.D.,

Dr. Bobby Steven Octavianus Timmerman, MSF., S.S.L

Dr. Indra Tanureja, Pr.

### **Rumpun Teologi Sistematis**

Dr. Agus Widodo, Pr, M. Hum.

Albertus Bagus Laksana, SJ, Ph.D.

Prof. Dr. Emanuel Pranawa Dhatu Martasudjita, Pr.

Dr. Yohanes Berchmans Prasetyantha, MSF.

Dr. theol. Yohanes Subali, Pr.

### **Rumpun Moral**

Dr. theol. Dionius Bismoko Mahamboro, Pr.

Dr. Mateus Mali, CSsR.

Dr. Carolus Boromeus Kusmaryanto, SCJ.

Paulus Bambang Irawan, S.J., S.S., M.Hum., S.T.D.

Dr. Fransiskus Nikolaus Lakebelek Teluma, MSF.

## Rumpun Pastoral

Dr. Yohanes Berchmans Heru Prakosa, S.J.

Fransiskus Purwanto, SCJ., Th. D.

Dr. Agustinus Tri Edy Warsono, Pr., S.S.

## Rumpun Filsafat

Prof. Dr. C.B. Mulyatno, Pr.

Dominikus Sukristiono, Pr. M.Hum. Ph.D

Dr. Martinus Joko Lelono, Pr., M.Hum.

## B. Staf Pengajar

### 1. Dosen Tetap

Nama dan Alamat	Mata Kuliah yang Diampu
<p><i>Dr. Agus Widodo, Pr, M. Hum.</i> Seminari Tinggi St. Paulus Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ aguswidodo837@gmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Paham Ketuhanan</li><li>• Teologi Inkulturasi</li><li>• Yesus Kristus, Tritunggal, dan Keselamatan</li><li>• Filsafat Teologi Medieval</li><li>• Eksegese Bapa-bapa Gereja</li><li>• Capita Selecta Filsafat-Teologi</li><li>• Metode Penelitian dan Teologi</li><li>• Bahasa Yunani</li><li>• Bahasa Latin</li></ul>

Nama dan Alamat	Mata Kuliah yang Diampu
<p><i>Dr. Agustinus Tri Edy Warsono, Pr., S.S.</i>            Seminari Tinggi St. Paulus            Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta            55283            ☎ (0274) 885714, 880027            ✉ ag_triedy@yahoo.co.id</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Penelitian dan Teologi</li> <li>• Pengantar KHK 1983</li> <li>• Ekaristi</li> <li>• Hukum dan Moralitas</li> <li>• Pastoral dan Tutorial Hukum Gereja</li> <li>• Sakramentologi</li> <li>• Keluarga Perspektif Moral dan Hukum Gereja</li> <li>• Sakramen Baptis dan Krisma secara Yuridis</li> <li>• Sakramen Ekaristi secara Yuridis</li> <li>• Hukum Perkawinan</li> <li>• Pewartaan Gereja dan Tantangan Budaya Digital</li> <li>• Empat Bidang Pelayanan Gereja</li> </ul>
<p><i>Albertus Bagus Laksana, S.J, Ph.D.</i>            Pastoran Belarminus            Kampus I, Universitas Sanata Dharma            Yogyakarta 55224            ☎ (0274) 513301 ext. 1211            ✉ bagus.laksana@gmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teologi Agama-agama dan Teologi Komparatif</li> <li>• Hibriditas dan Keimanan Ganda</li> <li>• Filsafat &amp; Teologi Modern dan Kontemporer</li> </ul>

Nama dan Alamat	Mata Kuliah yang Diampu
<p><i>Antonius Galih Arga Wiwin Aryanto, Pr. M. A., STD.</i>  Seminari Tinggi St. Paulus  Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta  55283  ☎ (0274) 885714, 880027  ✉ argawa@gmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar PB</li> <li>• Surat-surat Paulus</li> <li>• Manusia: Perspektif Filsafat dan Teologi</li> <li>• Injil Yohanes</li> <li>• Paulus dan Kultur Diaspora</li> <li>• Rahasia Mesianik dalam Injil Markus</li> <li>• Komunitas Paulus</li> <li>• Kristologi, Pneumatologi, Perspektif Kitab Suci.</li> <li>• Injil Sinoptik</li> </ul>
<p><i>Bernadus Dirgaprimawan, S.J., S.S., M.A., S.S.D.</i>  Kolese St. Ignatius  Jl. Abubakar Ali 1, Yogyakarta  55224  ☎ (0274) 562253, 588283  ✉ dirgaprimawan@yahoo.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar PB</li> <li>• Kristologi, Pneumatologi, Perspektif Kitab Suci.</li> <li>• Kitab Kebijaksanaan</li> <li>• Apokaliptik : Perspektif Kitab Suci</li> <li>• Keadilan Sosial dan Kitab Para Nabi.</li> </ul>
<p><i>Dr. Bobby Steven Octavianus Timmerman, MSF., S.S.L</i>  Skolastikat MSF Biara Nazareth  Jl. Kaliurang Km. 7,5 Banteng,  Yogyakarta 55581  ☎ (0274) 885702  ✉ romobobmsf@gmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar PB</li> <li>• Injil Sinoptik</li> <li>• Metode Tafsir Kitab Suci</li> <li>• Kitab Turat dan Sejarah</li> <li>• Keutamaan Biblis dan Etika</li> <li>• Bahasa Yunani</li> <li>• Bahasa Latin</li> </ul>

Nama dan Alamat	Mata Kuliah yang Diampu
<p><i>Dr. Carolus Boromeus Kusmaryanto, SCJ.</i>            Skolastikat SCJ II – Visma Vijaya Praya            Jl. Wulung 9 A, Papringan, Yogyakarta            ☎ (0274) 588700            ✉ kusmaryanto@gmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Moral Hidup</li> <li>• Seks dan Gender (matkul pilihan)</li> <li>• Topik-topik aktual Bioetika</li> <li>• Metode Teologi Moral</li> <li>• Teologi Moral</li> <li>• Moral dan Tobat</li> </ul>
<p><i>Prof. Dr. C. B. Mulyatno, Pr.</i>            Dinamika Edukasi Dasar            Jl. Affandi-Gejayan Gg. Kuwera 14, Mrican, Depok, Sleman, Yogyakarta            ☎ (0274) 560330            ✉ carlomul@gmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar Filsafat</li> <li>• Filsafat Teologi Klasik</li> <li>• Paham Ketuhanan</li> <li>• Pewartaan Gereja dan tantangan budaya Digital</li> <li>• Manusia: Perspektif Filsafat dan Teologi</li> <li>• Kosmologi-Ekoteologi</li> <li>• Logika</li> </ul>
<p><i>Dr. theol. Dionius Bismoko Mahamboro, Pr.</i>            Pastoran St. Aloysius Gonzaga, Mlati Jl. Magelang Km. 7,8 Mlati, Sendangadi, Sleman, Yogyakarta 55285            ☎ (0274) 885714, 880027            ✉ dionius.bismoko@usd.ac.id</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pancasila</li> <li>• Metode Belajar di Perguruan Tinggi</li> <li>• Teologi Moral</li> <li>• Kejahatan dalam Kehidupan Moral</li> <li>• Capita Selecta Teologi Indonesia dan Asia</li> </ul>
<p><i>Dominikus Sukristiono, Pr., Ph.D.</i>            Seminari Tinggi St. Paulus            Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283            ☎ (0274) 885714, 880027</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar Filsafat</li> <li>• Logika</li> <li>• Epistemologi</li> <li>• Metafisika</li> </ul>

Nama dan Alamat	Mata Kuliah yang Diampu
✉ dsukristiono@usd.ac.id	
<p><i>Prof. Dr. Emanuel Pranawa Dhatu Martasudjita, Pr.</i>  Wisma Domus Pacis Puren  Gg. Lada No.5 RT01 RW39 Puren  Pringwulung Yogyakarta 55283,  ☎ (0274) 549702  ✉ martasudjita@yahoo.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar Teologi Kristiani</li> <li>• Iman wahyu</li> <li>• Mazmur &amp; Musik Liturgi</li> <li>• Sakramentologi</li> <li>• Pengantar Liturgi</li> <li>• Ekaristi</li> <li>• Teologi Inkulturasi</li> <li>• Inkulturasi Gereja Indoesia</li> <li>• Trinitas dan Kenosis dalam Teologi Kontemporer</li> <li>• Teologi Imamat dan Kepemimpinan Pastoral</li> <li>• Pastoral Sakramen</li> </ul>
<p><i>Dr. Floribertus Hasto Rosariyanto, S.J</i>  Pastoran Kotabaru  Jl. I Dewa Nyoman Oka No.18,  Kotabaru, Gondokusuman,  Yogyakarta 55224,  ☎ (0274) 589803  ✉ florirosario@gmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah Gereja 1 &amp; 2</li> <li>• Sejarah Gereja di Indonesia Prespektif Kasuistik</li> <li>• Sejarah Gereja Indonesia</li> </ul>
<p><i>Fransiskus Purwanto, SCJ., Th. D.</i>  Skolastikat SCJ  Jl. Kaliurang Km. 7,5  Yogyakarta 55010  ☎ (0274) 885208  ✉ fransiskus.purwanto@usd.ac.id</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Capita Selecta Filsafat-Teologi</li> <li>• Gereja sebagai Sakramen Keselamatan</li> <li>• Teologi hidup Rohani</li> <li>• Inkulturasi Gereja Indonesia</li> <li>• Metode Penelitian dan Teologi</li> <li>• Teologi Inkulturasi</li> </ul>

Nama dan Alamat	Mata Kuliah yang Diampu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pastoral dan Pendekatan Empiris</li> <li>• Ekumenisme Dasar</li> <li>• Filsafat &amp; Teologi Modern dan Kontemporer</li> <li>• Ekklesiologi Asia</li> <li>• Tradisi dan Magisterium</li> </ul>
<p><i>Dr. Indra Tanureja, Pr.</i> Seminari Tinggi St. Paulus Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta 55283 ☎ (0274) 885714, 880027 ✉ don_indrasan@yahoo.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar PL</li> <li>• Kitab Taurat dan Sejarah</li> <li>• Apokaliptik: Perspektif Kitab Suci</li> <li>• Mazmur dan Musik Liturgi</li> <li>• Kitab Nabi-Nabi</li> <li>• Kitab Kebijaksanaan</li> <li>• Kitab Suci dalam Hidup Gereja</li> <li>• Kekerasan dan Konflik dalam Perjanjian Lama</li> <li>• Kitab Suci dan Teks-teks Lain</li> <li>• Bahasa Ibrani B</li> </ul>
<p><i>Dr. Mateus Mali, CSsR</i> Wisma Sang Penebus, Jl. Monjali 48 C, Gemawang, Sinduadi, Sleman, Yogyakarta ☎ (0274) 625021 ✉ malicssr@hotmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekoteologi dan Kearifan Lokal</li> <li>• Kosmologi dan Ekoteologi</li> <li>• Filsafat-Teologi Sosial</li> <li>• Homiletika</li> <li>• Konseling Pastoral</li> </ul>
<p><i>Dr. Martinus Joko Lelono, Pr., M.Hum.</i> Patoran Gereja Pangkalan Adisucipto</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pancasila</li> <li>• Ilmu Sosial dan Kajian Budaya Dasar</li> <li>• Budaya dan Pemikiran Indonesia Kontemporer</li> </ul>

Nama dan Alamat	Mata Kuliah yang Diampu
<p>Jl. Lettu TPT Sapardal, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta ☎ (0274) 2803760 ✉ martinusjoko@usd.ac.id</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian Agama-agam dan Dialog</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan</li> </ul>
<p><i>Paulus Bambang Irawan, S.J., S.S., M.Hum., S.T.D.</i> Kolese St. Ignatius Jl. Abubakar Ali 1, Yogyakarta 55224 ☎ (0274) 562253, 588283 ✉ bambs@jesuits.net</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Etika Publik dan Politik</li> <li>• Etika dan Pluralisme</li> <li>• Praktek Teologi Diseminasi</li> <li>• Metode Teologi Dogmatik</li> <li>• Sejarah Teologi Moral</li> <li>• HAK ASASI Manusia dan Demokrasi</li> <li>• Teologi Moral Keluarga</li> <li>• Ateisme, Sekularisme, dan Tantangan Iman Kontemporer</li> <li>• Teologi Harapan</li> </ul>
<p><i>Dr. Yohanes Berchmans Heru Prakosa, S.J.</i> Kolese St. Ignatius Jl. Abubakar Ali 1, Yogyakarta 55224 ☎ (0274) 562253, 564961 ✉ hprakosa@jesuits.net</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian Agama-agama dan Dialog</li> <li>• Paham Ketuhanan: Perspektif Filsafat dan Tradisi Lokal</li> <li>• Filsafat Timur</li> <li>• Bahasa Ibrani – Arab</li> <li>• Pneumatologi dan Dialog Lintas Iman</li> <li>• Radikalisme dalam Teknologi Digital</li> <li>• Islam di Asia dan Dialog Etno-religius</li> <li>• Debat Kristologi Kontekstual</li> <li>• Seminar Tesis</li> <li>• Seminar</li> </ul>

Nama dan Alamat	Mata Kuliah yang Diampu
<p><i>Dr. Yohanes Berchmans Prasetyantha, MSF.</i>            Skolastikat MSF Biara Nazareth            Jl. Kaliurang Km. 7,5 Banteng,            Yogyakarta 55581            ☎ (0274) 885702            ✉ prasetyanth@gmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teologi Harapan dan Eskatologi Kontekstual</li> <li>• Iman Wahyu</li> <li>• Teologi Harapan</li> <li>• Ateisme, Sekularisme, dan Tantangan Iman Kontemporer</li> <li>• Metode Teologi Dogmatik</li> <li>• Penerimaan Doktrin Kristiani</li> <li>• Teologi Pelayanan Awam</li> </ul>
<p><i>Dr. theol. Yohanes Subali, Pr.</i>            Seminari Tinggi St. Paulus            Jl. Kaliurang Km. 7, Yogyakarta            55283            ☎ (0274) 885714, 880027            ✉ yohanessubali@gmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar Teologi Kristiani</li> <li>• Pengantar Liturgi</li> <li>• Iman Wahyu</li> <li>• Sakramentologi</li> <li>• Yesus Kristus, Tritunggal, Keselamatan</li> <li>• Ekumenisme Dasar</li> <li>• Ekaristi</li> <li>• Gereja sebagai Sakramen Keselamatan</li> </ul>
<p><i>Dr. Fransiskus Nikolaus Lakebelek Teluma, MSF</i>            Skolastikat MSF Biara Nazareth            Jl. Kaliurang Km. 7,5 Banteng,            Yogyakarta 55581            ☎ (0274) 885702            ✉ franciku78@gmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Capita Selecta Teologi Indonesia dan Asia</li> <li>• Teologi Moral</li> <li>• Pancasila</li> <li>• Teologi Moral Keluarga</li> </ul>

## 2. Dosen Emeritus

Nama dan Alamat	Keterangan
<p><i>Dr. Johannes Haryatmoko, SJ.</i> Pastoran Belarminus Kampus I, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 55224 ☎ (0274) 513301 ext. 1211 ✉ jhmoko@gmail.com</p>	

## C. Karyawan Administratif

Nama dan Alamat	Tugas
<p><i>F.X. Sunardi, S.S.</i> Jali RT 10 RW 04, Gayamharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta 55572 ☎ 081 2274 5463 ✉ frans.sunardi@gmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Koordinator Kantor/KTU Fakultas Teologi USD/FTW</li><li>• Sekretariat dan Administrasi Akademik FTW (Bakaloreat, Lisensiat, Doktorat, Prog. Imamah)</li></ul>
<p><i>Felix Purohito S., A.Md.</i> Mejing Lor RT 01 RW 01 Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294 ☎ 0819 1555 8969 ✉ felixcavalera@gmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Administrasi Akademik S1</li></ul>
<p><i>Antonius Jumadi</i> Sawahan Kidul RT 01 RW 05 Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584 ☎ 0815 7883 0846</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sekretariat / Administrasi S2</li></ul>

✉ ant.jumadi@yahoo.com	
<p><i>B. Wenny Dwi Andriani, A.Md.</i>  Boro Rt 04 Rw 02, Banjarasri,  Kalibawang, Kulon Progo,  Yogyakarta  ☎ 0822 2018 3494  ✉ benedictawenny07@gmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Arsip Akreditasi</li> <li>• Kasir Fakultas</li> <li>• Ekspedisi</li> <li>• Pembantu Sekretaris FTW</li> <li>• Pengadaan ATK</li> </ul>
<p><i>Indriyani Budi Utami, A.Md.</i>  Boto Kulon RT 45/15 Kembang  Nanggulan Kulonprogo,  Yogyakarta  ☎ 0877 3160 2176  ✉  indriyani.budiutami@gmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekretaris Dekan</li> <li>• SDM</li> <li>• Pusat Arsip Fakultas</li> </ul>
<p><i>Sumarno, A.Md.</i>  Kembangarum RT 04 RW 33  Donokerto, Turi, Sleman,  Yogyakarta, 55551  ☎ 0823 2813 3841  ✉ sumarno@mail.usd.ac.id</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekretaris P3TK</li> <li>• Penerbitan JAOT</li> <li>• Penerbitan Jurnal Teologi</li> <li>• Pelayanan <i>Extension Course</i></li> <li>• Perpustakaan Pascasarjana</li> </ul>
<p><i>Yohanes Tri Narwoko, S.S.</i>  Bergan Rt.03, Wijirejo, Pandak  Bantul, Yogyakarta  ☎ 0857 2990 8246  ✉ trinarwoko@gmail.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukuan/Keuangan</li> <li>• KRS (Biaya Studi Mahasiswa)</li> </ul>
<p><i>Yoseph Tri Nugroho</i>  Sangrahan RT 07 RW 017,  Tlogoadi, Mlati, Sleman,  Yogyakarta  ☎ 0813 9217 1095</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Rumah Tangga Fakultas</li> <li>• Pemeliharaan Sarana &amp; Prasarana</li> </ul>

<p><i>Yusuf Riyadi</i> Sanggrahan RT 01 RW 015 Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55286 ☎ 0813 2877 1703</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebersihan</li> <li>• Tata Ruang Kelas</li> <li>• Pemeliharaan Sarana &amp; Prasarana</li> </ul>
<p><i>Immanuel Wahyu Purwono</i> Tukangan DN 2 / 708 RT 36 RW 07 Tegal Panggung, Danurejan, Yogyakarta ☎ 0816 1757 2314</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebersihan</li> <li>• Tata Ruang Kelas</li> <li>• Pemeliharaan Sarana &amp; Prasarana</li> </ul>
<p><i>Fidelis Awang Bisono, S.S.</i> Keringan RT 011 RW 004, Karang Dukuh, Jogonalan, Klaten ☎ 0823 2394 5833 ✉ fidelis.awang@mail.usd.ac.id</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multimedia</li> <li>• Penerbitan JAOT, Jurnal Teologi, Divinitas dan Prosiding</li> <li>• Pemeliharaan Komputer dan Jaringan</li> <li>• Inventaris</li> </ul>

# **BAGIAN II**

## **PROGRAM STUDI**

# BAB I

## PROGRAM BAKALOREAT

Fakultas Teologi Wedabhakti (FTW) bermaksud membina kemampuan mahasiswa dalam studi dan refleksi kritis berpangkal pada sumber-sumber tradisi kristiani dan kontekstual. Maksud Fakultas Teologi Wedabhakti tersebut diwujudkan dengan merumuskan visi dan misi Fakultas yang tercantum dalam BAB II. Sebagai turunannya, dirumuskan visi program bakaloreat serta tahap-tahap studi sebagai berikut.

### **A. Visi dan Profil Lulusan**

- 1) Visi Program Bakaloreat adalah:  
Menjadi program yang unggul dalam pembinaan teologi dasar yang komprehensif, dialogis dan kontekstual demi pelayanan dalam Gereja dan masyarakat.
- 2) Profil lulusan program Bakaloreat adalah:
  - Menjadi pengajar teologi untuk umat, baik formal maupun informal
  - Menjadi pelayan dan penggerak dalam hidup Gerejawi

### **B. Kepedulian Pokok**

Visi dan profil lulusan di atas dirumuskan untuk menanggapi kepedulian pokok Fakultas Teologi Wedabhakti, yaitu ikut membangun Gereja yang hidup serta ikut dalam pergulatan-pergulatan masyarakat dengan sumbangan khusus perspektif iman Kristiani. Secara lebih konkrit mengusahakan keterlibatan bersama, merefleksikan masalah-masalah kemanusiaan serta mengkomunikasikannya.

### **C. Tahap-tahap Studi Program Bakaloreat**

Program Bakaloreat Teologi ditempuh dalam waktu 5 tahun. Tahapan tersebut juga tampak dalam penyusunan kurikulum sebagai berikut:

Pertama, menumbuhkan pemahaman yang (1) membuka pengertian akan manusia dalam dimensi-dimensi hidupnya, dan (2) membuka pengertian akan sejarah keselamatan Allah dalam Kristus untuk mendasari suatu eklesiologi yang hidup dan dinamis.

Kedua, mengembangkan Eklesiologi yang hidup untuk membina kemampuan mahasiswa dalam mendeteksi, merefleksi serta berpartisipasi dalam fungsi-fungsi pokok dan aktual Gereja.

### **D. Program Pendidikan**

Tahun 2021 diselenggarakan pembaruan atas kurikulum tahun 2016. Dalam pembaruan Kurikulum BA 2016 tersebut diputuskan, bahwa Program Bakaloreat ditempuh dalam 11 semester, dengan menghitung Tahun Orientasi Pastoral di dalamnya. Untuk memperoleh gelar Bakaloreat Teologi mahasiswa diharuskan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Telah melaksanakan Tahun Orientasi Pastoral (TOP) dan mengikuti beberapa matakuliah selama masa tersebut.
- Pernah mengikuti matakuliah/kursus Bahasa Latin dan Yunani, Ibrani dan Arab.
- Menyelesaikan minimal 184 SKS (lih. Statuta FTW 2023, *appendix*).
- Lulus ujian pendadaran Bakaloreat dengan nilai minimal C (60).

Sementara itu, pada tahun akademik 2024/2025 ini, dilaksanakan perubahan penempatan beberapa matakuliah. Untuk mengetahui

skema yang dijalankan di tahun akademik ini, silakan melihat Buku Panduan Studi Fakultas Teologi, Universitas Sanata Dharma. Skema di bawah ini saat ini masih dipertahankan di buku panduan ini untuk menjadi acuan bagi mahasiswa lama.

### E. Kurikulum

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	ECTS
<b>Semester I</b>				
1	BTEO 101	Pendidikan Agama (Pengantar Teologi Kristiani)	2	3
2	BBIB 101	Pengantar PL	2	3
3	BLIN 101	Bahasa Indonesia	3	5
4	BFIL 102	Logika	2	3
5	BTEO 102	Sejarah Gereja I (Klasik- Medieval)	2	3
6	BFIL 101	Pengantar Filsafat	2	3
7	BHUM101	Pengantar Metodologi Belajar di Perguruan Tinggi	2	3
8	BTEO 106	Pengantar Liturgi	2	3
9	BBIB 105	Pengantar PB	2	3
10	BLIN 103	Bahasa Yunani/Latin	2	3
11	BKUR 102	Kursus Katekese Sekolah	2	3
<b>Semester II</b>				
1	KEBN 101	Pancasila	2	3
2	BTEO 120	Sejarah Gereja II	2	3
3	BFIL 112	Filsafat Teologi Klasik	2	3
4	BTEO 105	Iman Wahyu	2	3
5	BFIL 113	Filsafat Teologi Medieval	2	3
6	BSOS 101	Ilmu Sosial dan Kajian Budaya Dasar	3	5

7	BBIB 109	Medote Tafsir Kitab Suci	2	3
8	BLIN 102	Bahasa Inggris	3	5
9	BLIN 104	Bahasa Ibrani dan Arab	2	3
<b>Semester III</b>				
1	BBIB 102	Kitab Taurat - Sejarah	3	5
2	BBIB 106	Injil Sinoptik	3	5
3	BBIB 103	Kitab Nabi-Nabi	2	3
4	BFIT 1031	Filsafat Moral	2	3
5	BFIT 107	Kosmologi dan Eko-Teologi	3	5
6	BTEO 130	Sejarah Gereja Indonesia	2	3
7	BTEO 131	Capita Selecta Teologi Indonesia dan Asia	2	3
8	BTEO 1071	Pengantar Kitab Hukum Kanonik	3	5
9	BFIL 132	Filsafat Timur	2	3
10	BKUR 101	Kursus Jurnalistik	2	3
<b>Semester IV</b>				
1	BBIB108	Surat-surat Paulus	3	5
2	BTEO 138	Teologi Moral	2	3
3	BTEO 114	Moral Hidup	2	3
4	BFIT 106	Paham Ketuhanan	4	6
5	BFIL 103	Epistemologi	2	3
6	BSOS 102	Budaya dan Pemikiran Indonesia Kontemporer	2	3
7	BTEO 116	Teologi Agama-agama dan Komparatif	2	3
8	BFIL 104	Metafisika	3	5
9	BPIK 101	Psikologi Kepribadian	2	3
10	BFIT 102	Manusia: Perspektif Filsafat dan Teologi	3	5

<b>Semester V</b>				
1	BTEO108	Yesus Kristus, Tritunggal dan Keselamatan	5	8
2	BBIB107	Injil Yohanes	2	3
3	BTEO109	Kristologi-Pneumatologi: Perspektif Kitab Suci	2	3
4	BTEO111	Sakramentologi	3	5
5	BTEO117	Kajian Agama-agama dan Dialog	4	6
6	FITE102	Filsafat Modern dan Kontemporer	3	5
7	BFIT 134	Capita Selecta Filsafat Teologi	2	3
8	BKUR 103	Kursus Komunikasi Sosial	2	3
<b>Semester VI</b>				
1	BTEO110	Gereja sebagai Sakramen Keselamatan	4	6
2	BTEO115	Keluarga: Perspektif Moral dan Hukum Gereja	4	6
3	BKON 101	Konseling Dasar	2	3
4	BBIB104	Kitab Kebijaksanaan	2	3
5	BTEO 104	Metode Penelitian dan Teologi	3	5
6	BFIT 108	Seminar Filsafat-Teologi I	2	3
7	BKON 101	Matakuliah Pilihan	2	3
8	BTEO 112	Ekaristi	3	5
<b>Semester VII</b>				
1	BTEO 119	Mazmur dan Musik Liturgi	3	5

2	BFIT 107	Pendidikan Kewarganegaraan	2	3
3	BFIT 110	Ateisme, Sekularisme dan Tantangan Iman Kontemporer	2	3
4	BTEO 136	Ekumenisme Dasar	2	3
5	BFIT 106	Filsafat Teologi Sosial	4	6
6	BFIT109	Seminar Filsafat-Teologi II	2	3
7	BFIT 107	Kursus Dasar Aplikasi Filsafat-Teologi untuk Kaum Muda	2	3
<b>Semester VIII</b>				
1	BTEO 103	Teologi Hidup Rohani	2	3
2	BBIB 110	Apokaliptik: Perspektif Kitab Suci	2	3
3	BTEO 140	Inkulturasi Gereja Indonesia	2	3
4	BTEO 131	Homiletik	2	3
<b>Semester IX</b>				
1	BTEO122	Teologi Pastoral I	2	3
2	BTEO126	Teologi Spiritual I	2	3
3	BTEO124	Teologi Kerasulan dan Misi I	2	3
<b>Semester X</b>				
1	BTEO123	Teologi Pastoral II	2	3
2	BTEO127	Teologi Spiritual II	2	3
3	BTEO125	Teologi Kerasulan dan Misi II	2	3
<b>Semester XI</b>				
1	BTEO128	Teologi Harapan	5	8
2	BTEO129	Teologi Inkulturasi	3	5

3	BFIT110	Seminar Filsafat-Teologi III	2	3
---	---------	------------------------------	---	---

## F. Deskripsi Matakuliah

### *Semester I*

#### **BTEO101: Pengantar Teologi Kristiani (2 SKS)**

Mata Kuliah Pengantar Teologi Kristiani merupakan matakuliah wajib universitas yang maksudnya sama dengan matakuliah pendidikan agama, dan berbobot 2 SKS. Matakuliah ini bertujuan untuk memberi pengantar kepada para mahasiswa mengenai seluruh bidang ilmu filsafat dan teologi menurut terang iman kristiani, dan mengajak mahasiswa untuk mengenal dan memahami pokok-pokok iman kristiani secara sistematis dan mampu mempertanggungjawabkannya.

#### **BBIB101: Pengantar Perjanjian Lama (2 SKS)**

Dua hal menjadi pokok perhatian dalam kuliah ini. Yang pertama, akan disampaikan beberapa gagasan pokok tentang Alkitab berdasarkan ajaran Gereja Katolik sebagaimana terdapat dalam beberapa dokumen Gereja. Yang kedua, pemaparan sejarah Israel sejauh ditampakkan dalam tulisan-tulisan Perjanjian Lama, dengan tetap memperhatikan karakter kitab suci sebagai buku iman. Beberapa istilah yang berkaitan dengan Alkitab dicoba juga dijelaskan.

#### **BLIN101: Bahasa Indonesia (3 SKS)**

Mata Kuliah Bahasa Indonesia dirancang untuk melatih ketrampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan maupun tertulis. Tekanan utama perkuliahan ada pada praktek menulis dengan tekanan pada struktur dan logika kalimat yang benar, diksi yang baik untuk penulisan tema-tema filsafat dan teologi. Tujuan ini dicapai dengan cara berlatih menulis kalimat dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah Ejaan

Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dan dengan berlatih menganalisa struktur dan logika kalimat serta pilihan kata baku sesuai dengan kaidah EYD.

### **BFIL102: Logika (2 SKS)**

Perkuliahan ini dibagi ke dalam empat bagian. Pada bagian pertama, peserta perkuliahan dilatih untuk terampil mengidentifikasi berbagai sesat pikir (*logical fallacy*) yang umum ditemukan dalam hidup sehari-hari. Pada bagian kedua akan dikenalkan keterkaitan bahasa dengan logika terutama dalam dalam hal pendefinisian dan pengklasifikasian. Pada bagian ketiga, peserta perkuliahan dikenalkan dengan dua proposisi utama dalam logika, yaitu: proposisi kategoris dan hipotetis. Pada bagian keempat, peserta perkuliahan dilatih untuk terampil mengidentifikasi struktur dan sifat-sifat penyimpulan, terutama silogisme kategoris dan silogisme hipotetis.

### **BTEO102: Sejarah Gereja I (Klasik-Medieval) 2 SKS**

Matakuliah ini membantu mahasiswa untuk memberi latarbelakang historis dari ajaran-ajaran Gereja. Pemahaman akan iman dan/atau perwahyuan selalu terjadi dalam konteks sejarah tertentu dan juga dalam konteks budaya tertentu pula. Dan demi alasan teknis-praktis, kuliah akan disampaikan dengan mengikuti urutan kronologis; mulai dari Gereja Perdana dan secara bertahap maju melalui peristiwa-peristiwa penting di dalam Sejarah Gereja dan akhirnya akan berujung pada Konsili Vatikan II. Dalam kuliah ini dipilih peristiwa-peristiwa penting di dalam sejarah yang "menuntut" Gereja untuk menegaskan kembali jati-dirinya sehingga "biduk" Gereja bisa melewati periode-periode yang tidak selalu mudah dalam mengarungi pelayarannya di tengah gelombang dunia.

**BFIL101: Pengantar Filsafat (2 SKS)**

Kuliah Pengantar Filsafat mengajak mahasiswa mengenal dunia filsafat dengan memahami dan mempraktikkan langkah-langkah berpikir sistematis, metodis dan kritis. Dengan mengenali berbagai contoh pemikiran filsafat yang berkembang sampai zaman ini, para mahasiswa diharapkan memahami cara berpikir, hakikat, sumber, dan struktur pengetahuan serta logika argumentasi.

**BHUM101: Pengantar Metodologi Belajar di Perguruan Tinggi (2 SKS)**

Matakuliah ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa untuk mengembangkan disposisi atau sikap mencintai belajar dan menjadikan belajar sebagai habitus dan keutamaan. Mahasiswa juga dibantu memahami hakikat, pengertian dan tujuan dasar belajar serta perilaku ilmiah (strategi dan cara-cara yang tepat) untuk mencapai tujuan tersebut.

**BTEO106: Pengantar Liturgi (2 SKS)**

Mata Kuliah Pengantar Liturgi merupakan matakuliah wajib program studi, dan berbobot 2 SKS. Matakuliah ini bertujuan untuk memberi pengantar kepada para mahasiswa mengenai teologi liturgi Gereja dan berbagai dimensinya, serta dasar-dasar dan seluk beluk perayaan liturgi dan peribadatan Gereja, dengan pendekatan secara komprehensif dan interdisipliner.

**BBIB105: Pengantar Perjanjian Baru (2 SKS)**

Kuliah Pengantar Perjanjian Baru ini merupakan kuliah pengantar yang dimaksudkan untuk memberikan kepada para peserta pengetahuan-pengetahuan dasar mengenai tulisan-tulisan Perjanjian Baru yang mencakup dunia Perjanjian Baru, sejarah pembentukan Perjanjian Baru, jenis-jenis tulisan Perjanjian Baru, dan pokok isi tulisan-tulisan Perjanjian Baru. Sebagai sebuah pengantar, kuliah ini lebih menawarkan informasi-informasi

tentang Perjanjian Baru kepada para mahasiswa tanpa mengesampingkan usaha analitis peserta untuk mengeksplorasi berbagai informasi untuk sampai pada pemahaman dasar yang memadai mengenai tulisan-tulisan Perjanjian Baru.

### **BLIN103: Bahasa Yunani dan Latin untuk Teologi (2 SKS)**

Matakuliah ini dimaksudkan untuk memperkenalkan bahasa Yunani dan bahasa Latin yang memiliki banyak kosakata yang dipergunakan dalam studi filsafat dan teologi. Mahasiswa dibantu untuk mengenali bentuk-bentuk dasar kata, teknik pencarian kata Yunani atau Latin dalam literatur yang tersedia di perpustakaan untuk membantu studi filsafat dan teologi.

### **BKUR102: Kursus Katekese Sekolah (2 SKS)**

Matakuliah ini disajikan dalam bentuk kursus intensif dan dimaksudkan untuk mempersiapkan dan membekali para mahasiswa dalam penguasaan metode katekese dasar yang tepat dan kreatif untuk anak-anak sekolah. Kursus ini amat penting karena menunjang tugas ekstrakurikuler yang dilakukan para mahasiswa sebagai pengajar agama Katolik di sekolah-sekolah.

## *Semester II*

### **BFil 112: Filsafat-Teologi Klasik (2 SKS)**

Sesuai dengan visi interdisiplinaritas dari ilmu filsafat-teologi, matakuliah ini akan memberikan pengetahuan dasariah yang penting mengenai alam pemikiran filsafat dan teologi di zaman klasik sampai Abad Pertengahan. Dalam matakuliah ini, berbagai pemikiran filosofis akan dibahas secara dekat dengan dinamika pemikiran teologi sehingga mahasiswa mendapatkan pemahaman yang integral mengenai pokok-pokok dan perkembangan pemikiran filsafat dan teologi dalam periode ini, sebuah periode historis yang amat penting bagi perkembangan refleksi teologi Kristiani.

**BTEO105: Iman dan Wahyu (2 SKS)**

Sebagai matakuliah dasariah dalam ilmu teologi, Matakuliah Iman dan Wahyu membantu mahasiswa untuk mempunyai pemahaman yang tepat tentang pengalaman iman yang menyangkut perkembangan eksistensial dan ciri-ciri beriman sekaligus pengertian yang tepat tentang latar belakang, bentuk dan kriteria paham pewahyuan. Mahasiswa dibantu untuk menyadari peziarahan imannya dalam kesatuan dengan iman Gereja dalam menanggapi pemberian diri Allah dalam sejarah yang memuncak dalam diri Yesus Kristus. Matakuliah ini juga menantang mahasiswa untuk menjelaskan dengan tepat pemberian diri Allah dalam sejarah manusia sebagaimana orang beriman kristiani senyatanya memberikan diri pada pewahyuan itu, dalam perjumpaan mereka dengan orang beriman lain.

**BSOS101: Ilmu Sosial dan Kajian Budaya Dasar (2 SKS)**

Sesuai dengan maksud interdisiplinaritas dari Fakultas Teologi dan Prodi Ilmu Teologi, Matakuliah Ilmu Sosial dan Kajian Budaya Dasar ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan panoramik yang cukup mendalam mengenai logika dan metodologi ilmu sosial dan kajian budaya, terutama yang relevan dengan ilmu filsafat dan teologi. Akan dibahas beberapa mazhab Ilmu Sosial yang penting, terutama ilmu sosial kritis, dan berbagai pemikiran baru dalam kajian budaya (*etnografi* dan *cultural studies*).

**BBIB109: Metode Tafsir Kitab Suci (2 SKS)**

Dokumen Penafsiran Alkitab Kitab Suci dalam Gereja yang diterbitkan oleh Komisi Kitab Suci Kepausan pada tahun 1994 membuka kemungkinan penggunaan macam-macam metode untuk mendekati Alkitab. Gereja Katolik tidak mempunyai satu metode pun yang khas. Dengan demikian, aneka macam metode bisa dimanfaatkan (sesuai dengan teks yang sedang dihadapi).

Meskipun demikian, penafsiran Alkitab pada dasarnya bisa digolongkan dalam salah satu kategori ini: pendekatan sinkronik atau pendekatan diakronik. Pendekatan sinkronik mau menyoroti teks Kitab Suci dalam bentuk akhirnya; sementara pendekatan diakronik menelaah Kitab Suci dalam kesejarahannya. Beberapa metode yang lebih mendetil dari masing-masing pendekatan akan disampaikan, entah sebagai contoh atau pun sebagai alat kerja.

#### **BLIN102: Bahasa Inggris (3 SKS)**

Matakuliah wajib universitas. Dalam Prodi Teologi, matakuliah ini dibagi dua (Bahasa Inggris dan *Reading Theological Texts*) untuk membekali mahasiswa dengan penguasaan gramatika dan struktur bahasa Inggris yang baik agar bisa membuat komposisi (karangan) ilmiah dalam level dasar serta membangun familiaritas dengan khasanah teologi Kristiani berbahasa Inggris.

#### **BLIN104: Bahasa Ibrani-Arab untuk Teologi (2 SKS)**

Matakuliah ini diberikan untuk memperkenalkan bahwa Ibrani yang dipergunakan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan bahasa Arab yang dibutuhkan dalam studi Islam. Mahasiswa dibantu untuk memahami teknik pencarian informasi berdasar bahasa Ibrani atau Arab dalam literatur-literatur yang tersedia untuk mendukung studi filsafat/teologi mereka.

#### *Semester III*

#### **BBIB102: Kitab Taurat-Sejarah (3 SKS)**

Dalam kursus ini, akan disampaikan posisi kitab-kitab Taurat dan Sejarah dalam susunan seluruh Kitab Suci. Beberapa pendekatan klasik mengenai bagian ini, seperti misalnya, teori dokumenter dan Kisah Sejarah Deuteronomistis, dsb. akan disajikan juga sebagai sebuah panorama umum. Kemudian akan disoroti beberapa tema teologis-eksegetis yang tetap relevan sampai

sekarang, khususnya Kej 1-11; pandangan sinkronis Taurat-Sejarah, tema Tanah, Pendudukan Kanaan, Nubuat Natan, dsb.

### **BBIB106: Injil-injil Sinoptik (3 SKS)**

Mata Kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan kepada mahasiswa pemahaman-pemahaman dasar mengenai Injil-injil Sinoptik. Tujuannya adalah supaya mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang Injil-injil sinoptik, mengerti kaidah-kaidah penafsiran, dan akhirnya mampu mempergunakan pengetahuannya dalam pelaksanaan perutusan mereka. Perkuliahan secara umum terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian pengantar dan bagian isi. Dalam bagian Pengantar akan dibicarakan teori-teori dasar mengenai Injil-injil sinoptik. Bagian kedua membahas beberapa teks pilihan sebagai latihan menafsirkan sebuah teks secara sinoptik.

### **BBIB103: Kitab Nabi-nabi (2 SKS)**

Kursus ini akan menyoroti bagian Kitab Suci yang biasa disebut Tulisan-tulisan Kenabian. Kursus ini dibagi menjadi dua bagian besar, yang berkaitan dengan teori dan contoh penafsiran. Beberapa tema khusus dalam tulisan kenabian Israel akan disampaikan, misalnya, tempat tulisan kenabian dalam seluruh susunan Alkitab, asal usul istilah nabi, fungsi para nabi, nabi sejati dan nabi palsu, penafsiran tulisan kenabian dalam perspektif kristiani, dsb. Contoh-contoh tafsiran atas kitab nabi Amos, Hosea, dan Yesaya, menjadi fokus bagian kedua.

### **BFIT1031: Filsafat Moral (2 SKS)**

Matakuliah ini berupa teori untuk membantu mahasiswa mencapai kompetensi penguasaan konsep dan manajemen nilai yang tidak bisa dilepaskan dari perkembangan kesadaran moral seseorang. Perilaku etis seseorang tergantung pada pemahaman moral dan kemampuan mengidentifikasi serta menalar dalam berhadapan dengan dilema moral. Jadi tindakan etis tidak hanya

masalah melakukan yang baik dan benar. Maka mahasiswa membutuhkan pelatihan dalam refleksi filosofis tentang moralitas atau tentang baik/jahat tindakan manusia. Kemampuan refleksi ini diperlukan mahasiswa terutama di dalam pengambilan keputusan. Keputusan untuk melakukan sesuatu tergantung pada bagaimana seseorang merumuskan dilema moral di dalam suatu visi etika tertentu.

### **BFIT107: Kosmologi dan Eko-Teologi (3 SKS)**

Kosmologi dan Ekoteologi merupakan matakuliah teori yang dirancang untuk membekali mahasiswa mampu menganalisa berbagai pandangan tentang semesta sebagai rumah tangga manusia dan persoalan lingkungan hidup berdasarkan pengamatan konkrit. Melalui matakuliah ini, para mahasiswa mampu menguasai berbagai pandangan tentang semesta dan lingkungan hidup dari perspektif filsafat dan teologi Kristiani. Matakuliah ini berisi berbagai pemikiran filsafat, etika dan teologi semesta dan lingkungan hidup. Hasil akhir dari matakuliah ini adalah sebuah konstruksi pemikiran dalam bentuk makalah yang berisi analisis persoalan ekologis dan memberikan pemikiran baru berdasarkan pemahaman filsafat alam semesta dan lingkungan hidup serta nilai-nilai Kristiani.

### **BTEO130: Sejarah Gereja Indonesia (2 SKS)**

Tujuan dari perkuliahan dengan metode yang baru ini tidak bisa dilepaskan dari keprihatinan Fakultas. Secara *simple* keprihatinan itu dirumuskan dengan istilah Teologi Kontekstual. Sadar konteks itulah yang menjadi awal refleksi, dan itu mulai dari apa yang hidup di sekitar kita. Dalam konteks sejarah berarti, Sejarah Gereja tidak harus selalu dimulai dengan “kebijaksanaan” dari atas. “Tokoh” Sejarah Gereja juga tidak perlu harus berarti berbicara tentang “orang-orang atas”. Setiap anggota jemaat dipanggil

untuk turut serta dalam menghadirkan Gereja, melibatkan diri dalam pembangunan Tubuh Kristus.

**BTEO131: Capita Selecta Teologi Indonesia dan Asia (2 SKS)**

Matakuliah ini merupakan matakuliah wajib yang bersifat teoretis untuk membantu mahasiswa mencapai kompetensi penguasaan beberapa model atau paradigma pemikiran teologi Kristiani yang berkembang di Indonesia dan Asia, dengan menekankan unsur kekhasan metodologis dan hasil-hasil pemikiran kontekstualnya, sehingga kontribusi Gereja Indonesia dan Asia pada Kristianitas global menjadi kelihatan.

**BTEO107: Pengantar Kitab Hukum Kanonik (3 SKS)**

Setelah mengikuti dan menyelesaikan Matakuliah Pengantar Kitab Hukum Kanonik, para mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya hukum dalam Gereja, latarbelakang munculnya Kitab Hukum Kanonik (KHK) 1983, prinsip-prinsip dasar KHK, hak dan kewajiban umat beriman kristiani, dan Hirarki dalam Gereja Katolik.

**BKUR101: Kursus Jurnalistik (2 SKS)**

Kursus Jurnalistik dimaksudkan untuk memberi wawasan kepada para mahasiswa tentang dunia jurnalisme di tengah hidup dunia dan memberi ketrampilan kepada mahasiswa dalam hal tulis-menulis dan memanfaatkan media komunikasi yang tersedia untuk mempromosikan gagasan-gagasan inspiratif bagi dunia.

*Semester IV*

**BBIB108: Surat-surat Paulus (3 SKS)**

Mata Kuliah ini merupakan matakuliah teoritis yang dirancang untuk memberikan kepada mahasiswa pengetahuan umum tentang surat-surat Paulus, terutama pokok-pokok teologis/pastoral yang terdapat dalam tujuh surat yang diyakini ditulis oleh Paulus sendiri atau yang dikenal sebagai surat-surat

Proto Paulino. Materi yang akan dibahas adalah tentang figur Paulus sebagai misionaris Kristen bagi bangsa-bangsa, kerasulannya, serta surat-surat yang meliputi surat kepada jemaat di Roma, Galatia, 1-2 Korintus, Filipi, 1 Tesalonika, Filemon. Figur Paulus dan kerasulannya akan dibahas berdasarkan informasi-informasi biografis dalam surat-surat Paulus dan Kisah Para Rasul. Pembahasan tentang ketujuh surat Paulus dibuat dengan pendekatan retorik yang biasa dipergunakan dalam surat-surat Yunani.

#### **BTEO114: Moral Hidup (2 SKS)**

Matakuliah Moral Hidup merupakan matakuliah teoretis yang menelaah sudut pandang etika dan moral Katolik untuk menghormati, menjaga, mengembangkan hidup manusia. Di dalamnya dibicarakan prinsip-prinsip penghormatan hidup manusia dan pelanggaran-pelanggarannya (aborsi, bayi tabung, euthanasia, hukuman mati dan sebagainya). Juga ditelaah hidup manusia sejak pembuahan sampai dengan kematiannya secara biologis, etis, dan dogmatis.

#### **BFIT106: Paham Ketuhanan (4 SKS)**

Matakuliah ini termasuk matakuliah teori dan praktek yang bersifat deskriptif dan reflektif. Melalui matakuliah ini, mahasiswa mendapat bekal agar memiliki sejumlah pemahaman dasar serta refleksi kritis-teoritis yang memadai mengenai beberapa pandangan filosofis tentang hal-hal seputar ketuhanan, termasuk kebijaksanaan religius yang tumbuh dan berkembang dalam aneka tradisi kepercayaan lokal, khususnya yang dijumpai di Nusantara. Lebih lanjut, mahasiswa diharapkan mampu memahami, merefleksikan, merumuskan dan membangun sikap penghargaan atas tradisi kepercayaan yang hidup dalam masyarakat asal mahasiswa.

**BFIL103: Epistemologi (2 SKS)**

Matakuliah ini berisikan refleksi filosofis tentang ilmu pengetahuan, studi ilmu pengetahuan dan teori ilmu pengetahuan. Obyek yang dikaji ialah pengetahuan ilmiah, pra-andaianya, hakikat pengetahuan, sumber pengetahuan, batas pengetahuan, struktur pengetahuan, kesahihan pengetahuan, konsep-konsep, dan metode-metodenya.

**BSOS102: Budaya dan Pemikiran Indonesia Kontemporer (2 SKS)**

Matakuliah ini adalah matakuliah wajib yang bersifat teoretis mengenai topik-topik pokok dan dinamika perkembangan pemikiran beberapa tokoh penting di Indonesia, dari masa pergerakan nasional sampai pascakolonial, dalam pelbagai bidang, misalnya kemanusiaan dan kebangsaan (identitas), pengaturan sosial politik dan ekonomi, agama di antara modernitas dan tradisi, strategi budaya, termasuk pendidikan, dan sebagainya.

**BTEO116: Teologi Agama-agama dan Teologi Komparatif (2 SKS)**

Matakuliah ini merupakan matakuliah teoretis agar membantu mahasiswa mencapai kompetensi penguasaan konsep dan pandangan teologis Kristiani mengenai persoalan pluralisme agama-agama, terutama tentang keselamatan orang non-Kristiani. Matakuliah ini membantu mahasiswa untuk menjadi pendidik teologi di sektor non-formal dan menjadi pengembang sumber daya manusia dalam konteks masyarakat Indonesia yang majemuk. Maka dari itu matakuliah ini berisikan bagaimana keselamatan orang-orang non-Kristiani dan signifikansi agama-agama non-Kristiani dipahami dan dijelaskan oleh para teolog Kristiani dan oleh Gereja sepanjang masa, mulai dari

**BFIL104: Metafisika (3 SKS)**

Matakuliah ini merupakan matakuliah wajib yang bersifat teoretis untuk membantu mahasiswa mencapai kompetensi penguasaan

konsep-konsep dasar dan persoalan-persoalan utama dalam bidang metafisika atau ontologi, termasuk perkembangan pemikiran metafisika, terutama di Barat, beserta dengan tokoh-tokoh utamanya, dengan memperhatikan juga hubungan tradisi pemikiran metafisis dengan perkembangan refleksi teologis Kristiani.

### **BFIT102: Manusia: Perspektif Filsafat dan Teologi (3 SKS)**

Matakuliah Manusia dalam Perspektif Filsafat dan Teologi merupakan matakuliah teori dan praktik yang dirancang untuk memberi bekal kepada para mahasiswa agar memiliki cara pandang yang utuh tentang pribadi manusia dan mampu menganalisa berbagai pandangan tentang manusia yang berkembang dalam sejarah. Melalui matakuliah ini, para mahasiswa mampu mengembangkan pandangan yang utuh tentang manusia berdasarkan berbagai kajian filsafat dan teologi Kristiani. Matakuliah ini berisi berbagai pemikiran banyak filosof yang membahas tentang manusia dan pokok-pokok pemikiran teologi Kristiani tentang manusia. Hasil akhir dari matakuliah ini adalah sebuah rumusan sistematis dan komprehensif dalam bentuk makalah yang berisi gagasan pokok tentang manusia dan uraian persoalan konkrit manusia yang dianalisis dengan menggunakan pemikiran filsafat manusia dan teologi Kristiani.

#### *Semester V*

### **BTEO108: Yesus Kristus, Tritunggal dan Keselamatan (6 SKS)**

Matakuliah wajib yang bersifat teoretis doktriner mengenai misteri pokok dalam pewahyuan Kristiani, yaitu keselamatan Allah Tritunggal lewat Yesus Kristus. Dalam matakuliah ini misteri keselamatan Allah Tritunggal yang diwahyukan lewat peristiwa Kristus direfleksikan secara integral dengan memperhatikan keterhubungan organis antara perspektif soteriologis, kerangka kristologis dan teologi trinitaris. Dimensi

kontekstual dan perkembangan mutakhir dari soteriologi, kristologi dan Trinitas juga akan diberi tempat.

**BBIB107: Injil Yohanes (2 SKS)**

Matakuliah ini merupakan kuliah teori dan praktek yang membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menganalisa secara kritis teks Injil Yohanes untuk menggali pokok-pokok teologi Injil Yohanes dan mempergunakannya dalam pengajaran teologi atau dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Dalam perkuliahan ini dibahas pengantar ke dalam Injil Yohanes yang meliputi tujuan penulisan dan jemaat, bagian-bagian pokok dalam struktur Injil Yohanes, serta tema-tema teologi pokok Injil Yohanes.

**BTEO109: Kristologi-Pneumatologi: Perspektif Kitab Suci (2 SKS)**

Matakuliah ini adalah matakuliah wajib yang bersifat teoretis mengenai dasar-dasar biblis bagi refleksi Kristologi dan Pneumatologi, yaitu identitas dan peran Yesus Kristus dan Roh Kudus dalam satu sejarah keselamatan. Matakuliah ini akan membantu mahasiswa memahami bagaimana Kitab Suci membahas peran dan identitas Yesus Kristus dan Roh Kudus dalam hubungan satu sama lain dalam hubungan dengan Bapa.

**BTEO111: Sakramentologi (3 SKS)**

Mata Kuliah Sakramentologi merupakan matakuliah wajib prodi ilmu teologi/filsafat keilahian yang bertujuan untuk mengantar mahasiswa ke dalam pemahaman teologi, liturgi, pastoral, dan hukum sakramen-sakramen Gereja. Refleksi atas sakramen-sakramen Gereja berpangkal dari pengalaman kehidupan bersama yang sehari-hari dan kemudian ditatapkan dengan ajaran Gereja, teologi dan praksis sepanjang sejarah, hingga menarik konsekwensinya pada segi pastoral dan yuridisnya. Matakuliah ini juga memberi pendalaman lebih khusus lagi pada sakramen-sakramen inisiasi Gereja.

### **BTEO117: Kajian Agama-agama dan Dialog (5 SKS)**

Matakuliah ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu menyikapi keputusan Gereja dalam mewartakan nilai-nilai Kristiani di tengah masyarakat Indonesia yang secara umum bersifat majemuk. Selain itu, dengan matakuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu membuat refleksi yang kritis dan sistematis dalam sikap senasib dan sepenanggungan dengan umat beriman lain. Pada dirinya, pembelajaran Kajian Agama-agama dan Dialog mengandaikan adanya komunikasi antar pribadi, dalam semangat keterbukaan dan penghargaan, sekaligus komitmen pada iman yang dipeluk, dan keterbukaan atau penghargaan pada pihak lain. Sikap mau terbuka dan menghargai itu sendiri bukan sekedar taktik atau strategi untuk 'pertahanan diri', tetapi tuntutan dan konsekuensi dari kedewasaan iman. Dalam hal ini, kedalaman pengetahuan tetap perlu mendapat perhatian. Dengan demikian, matakuliah 'Kajian Agama-agama dan Dialog' tidak dapat tidak perlu dibangun dengan memperhitungkan 1) aspek pengalaman, 2) refleksi ilmiah dan 3) pendasaran teologis-sipiritual. Ketiga hal tersebut perlu mendapat perhatian secara seimbang. Untuk itu pula, matakuliah ini perlu dikembangkan di dalam kelas melalui kuliah tatap muka dan di luar kelas melalui suatu bentuk immersion programme melalui *live in* atau *exposure* yang mengikutsertakan umat beriman lain.

### **BFIT102: Filsafat-Teologi Modern dan Kontemporer (3 SKS)**

Matakuliah ini merupakan matakuliah wajib yang bersifat teoretis dengan tujuan membantu mahasiswa memahami pelbagai paradigma pokok dan dinamika perkembangan pemikiran filsafat dan teologi Kristiani modern dan kontemporer, dalam kaitannya satu sama lain, baik di Barat maupun di kawasan yang lain. Dengan demikian para mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana refleksi

teologis Kristiani berkembang dalam matrik kultural dalam dialog dengan arus-arus pemikiran filsafat.

periode awal (Kitab Suci) sampai abad modern. Secara umum, tiga paradigma teologi agama-agama akan diperdalam, yaitu eksklusivisme, inklusivisme dan pluralisme, ditambah dengan sumbangan pendekatan teologi komparatif. Selain itu, perhatian khusus akan diberikan juga pada permasalahan teologi agama-agama di Asia dan Indonesia.

### **BKUR103: Kursus Komunikasi Sosial (2 SKS)**

Perkembangan dunia komunikasi sosial memberikan banyak peluang bagi banyak orang untuk mempergunakan sarana-sarana komunikasi sosial secara produktif demi kebaikan banyak orang. Kursus komunikasi sosial yang dilaksanakan bersama Studio Audio Visual ini memberi pemahaman dan ketrampilan kepada para mahasiswa untuk memproduksi konten-konten berkualitas dalam bentuk film pendek, iklan, atau dalam bentuk lain yang dapat dipergunakan sebagai media pendidikan dan katekese.

### *Semester VI*

### **BTEO110: Gereja sebagai Sakramen Keselamatan (4 SKS)**

Gereja sebagai sakramen keselamatan adalah tema besar yang dibahas Konsili Vatikan II (1962 – 1965). Fokus perhatian dari studi mengenai Gereja tersebut adalah dokumen eklesiologi Vatikan II Lumen Gentium. Dokumen konsili Vatikan II ini juga menjadi pintu masuk bagi pemahaman tentang arah dasar dokumen lainnya hasil Konsili Vatikan II khusus yang terkait dengan sakramentalitas Gereja. Studi ini membahas 4 kata kunci teologis yang penting untuk memahami sakramentalitas Gereja: misteri/sakramen, komunio/koinonia, apostolisitas/misioner, dan diakonia.

### **BTEO115: Keluarga: Perspektif Moral dan Hukum Gereja (4 SKS)**

Matakuliah ini adalah matakuliah wajib yang bersifat teoretis dengan perhatian utama membahas ajaran Gereja Katolik mengenai perkawinan dan keluarga dari sudut pandang moral dan Hukum Gereja. Dengan terang/perspektif ajaran Gereja ini, para mahasiswa mengamati dan menganalisa realitas perkawinan dan keluarga Katolik di zaman sekarang. Di satu sisi ada idealisme tertentu mengenai kehidupan perkawinan dan keluarga Kristiani. Namun di sisi lain, persoalan-persoalan yang dihadapi oleh keluarga muncul karena konteks sosio-budaya serta sosio-politis tertentu. Pergumulan di dalam keluarga-keluarga Katolik dipandang sebagai upaya mewujudkan iman Kristiani. Dalam pengalaman keluarga-keluarga Katolik, upaya menghidupi iman Kristiani banyak bersentuhan dengan Hukum Gereja sebagai panduan ke arah cita-cita Kristiani.

### **BBIB104: Kitab Kebijakanaksanaan (2 SKS)**

Matakuliah ini adalah matakuliah wajib yang bersifat teoretis untuk membantu mahasiswa meraih kompetensi penguasaan pengertian atau pemahaman dasar atas Sastra Kebijakanaksanaan (sejarah teks, persoalan teologis dalam masing-masing Kitab) dan juga relevansi gagasan teologis dari Sastra Kebijakanaksanaan untuk memahami persoalan zaman sekarang, misalnya penderitaan.

### **BTEO119: Mazmur dan Musik Liturgi (3 SKS)**

Mata Kuliah Mazmur dan Musik Liturgi merupakan matakuliah pilihan dalam Prodi Ilmu Teologi (S1) tetapi matakuliah wajib dalam Program Bakaloreat Teologi (BA), dan berbobot 2 SKS. Matakuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para mahasiswa tentang pokok-pokok teologis, biblis, liturgis dan pastoral dari kitab Mazmur dan musik liturgi dalam konteks perayaan liturgi Gereja, dan sekaligus untuk melatih para mahasiswa dalam mengenal, menganalisa, mempraktekkan, dan

mengembangkan nyanyian dan penggunaan Mazmur dalam perayaan liturgi dan peribadatan Gereja.

#### **BTEO104: Metode Penelitian dan Teologi (3 SKS)**

Mata Kuliah ini merupakan matakuliah teori dan praktek yang membekali mahasiswa untuk mampu menguasai konsep-konsep penelitian dasar dan keterampilan menerapkan dalam bidang teologi. Melalui matakuliah ini, mahasiswa mampu mempersiapkan penelitian filsafat-teologis. Mata Kuliah ini berisi tentang metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan refleksi filsafat-teologis kontekstual. Hasil akhir dari kuliah ini adalah merancang kerangka penelitian filsafat-teologis.

#### **BTEO131: Homiletika (2 SKS)**

Matakuliah Homiletika membicarakan pokok-pokok teoritis mengenai pewartaan sabda dalam konteks Liturgi Katolik yang dibawakan oleh petugas resmi dalam pewartaan Sabda. Pokok-pokok mengenai liturgi Katolik menjadi backgorund yang perlu matakuliah ini. Kuliah ini juga melatih mahasiswa untuk bisa berbicara di muka umum sebagai bagian pokok dari homili, sehingga disajikan juga teori tentang public speaking. Matakuliah ini membuat mahasiswa mampu dengan berani dan percaya diri membawakan homili di depan umum.

#### *Semester VII*

#### **BPIK101: Psikologi Kepribadian (2 SKS)**

Matakuliah Psikologi Kepribadian ini bermaksud mengantar para mahasiswa memahami fungsi psikis yang mempengaruhi perilaku manusia, struktur kepribadian manusia, dan perilaku manusia sesuai dengan tahap perkembangannya. Bagi para mahasiswa teologi, pendekatan ini dipandang sangat berguna agar mereka memahami misteri manusia lewat pendekatan interdisipliner dengan ilmu psikologi.

## *Semester VIII*

### **MKB BFIT 106: Filsafat-Teologi Sosial (5 SKS)**

Agar mahasiswa memiliki pengalaman langsung tentang dunia buruh dan pedagang kecil dalam jaringan masalah sosial di Indonesia. Agar mahasiswa memiliki pengetahuan metodologis mulai dengan analisa sosial-struktural. Agar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang cara berteologi berpangkal dari realitas dan analisis kemiskinan. Agar mahasiswa memiliki pengalaman mendialogkan suatu keprihatinan sosial, sebagai orang kristiani dan memiliki jalan keluar dan pastoral yang konkret. Bahan / Topik yang dibahas: *Kemiskinan dan iman yang menuntut tindakan keadilan serta solidaritas Injili. Berteologi sosial lintas ilmu.*

### **SEM: Seminar I (2 SKS)**

*Lihat daftar seminar.*

### **G. Seminar-seminar**

*Judul-judul seminar di semester gasal dan genap diinformasikan oleh Sekretariat.*

### **H. Tesis-tesis**

#### **Tesis Fakultas**

Fakultas Teologi mempunyai kepedulian untuk terlibat dalam hidup bersama, membangun Gereja yang hidup dengan sumbangan khusus refleksi kritis atas iman dari perspektif kristiani. Secara lebih konkrit: mengusahakan keterlibatan bersama, merefleksikan masalah-masalah kemanusiaan serta mengkomunikasikannya. Keseluruhan itu merupakan ciri-ciri dan tujuan upaya edukatif Fakultas Teologi.

Berangkat dari kepedulian pokok itu, orientasi kepedulian edukatif Fakultas Teologi ialah Gereja yang hidup dan aktif terlibat. Arah dasar bagi refleksi filsafat dan teologi adalah mengenal dan secara kritis mengartikan serta mengarahkan hidup umat kristiani. Oleh karena itu pula wacana spiritualitas merupakan bagian integralnya.

Tesis-tesis ujian pendadaran Bakaloreat, sebagai sarana evaluasi proses belajar pada Fakultas Teologi, disusun menurut orientasi edukatif tersebut, yang memuat tiga hal pokok: manusia di hadapan yang ilahi, peristiwa Yesus Kristus dan hidup serta keterlibatan Gereja dalam masyarakat yang sedang berubah.

Fakultas Teologi sedang memperbarui tesis-tesis Fakultas yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan ujian-ujian pendadaran Bakalareat yang akan datang. Sebelum thesis-thesis baru tersebut selesai disiapkan, FTW masih mempergunakan 16 thesis Fakultas yang sudah ada.

Titik tolak diskusi adalah pendekatan yang majemuk terhadap masing-masing tema evaluasi. Tesis-tesis dirumuskan dengan memperhatikan unsur ajaran (dogma), realitas kontekstual dan soal-soal pelayanan-pastoral. Maka selain tesis-tesis yang sudah dirumuskan, terbuka kemungkinan perumusan kembali ataupun penyajian tesis baru yang berasal dari pengolahan mahasiswa dalam proses belajarnya. Dalam iklim akademik demikian, diharapkan adanya proses belajar-mengajar yang dialogal, kritis, subur dan tanggap terhadap realitas sosial zaman ini.

1. Manusia mengaktualisasikan martabatnya dalam perjuangan menuju hidup baik, bersama dan bagi orang lain sebagai kesatuan utuh dengan alam semesta, apabila semakin memperluas lingkup kebebasan, menghargai pluralitas dan membangun institusi-institusi yang adil.

2. Manusia mencari kebenaran melalui pengetahuannya yang selalu berkembang, supaya ia bisa menjelaskan, mengontrol dan memprediksi realitas melalui metodologi yang mengindahkan struktur dan kaidah pengetahuan-pengetahuan sesuai dengan penalaran yang masuk akal.
3. Manusia mengalami Yang Transenden sebagai kenyataan yang menggetarkan dan mengungkapkannya dalam tindakan serta pemahaman religius sesuai dengan kerinduan yang terdalam. Kerinduan ini diwujudkan dalam upaya-upaya keselamatan dengan mengerahkan seluruh daya manusiawinya.
4. Dalam cinta kasih-Nya, Allah memberikan Diri kepada manusia sepanjang sejarah yang memuncak pada Yesus Kristus. Pemberian Diri tersebut ditangkap melalui kesaksian tradisi-tradisi dan kitab suci.
5. Dalam Roh Kudus, manusia terus-menerus menanggapi pewahyuan dengan iman yang disempurnakan oleh karunia-karunia dalam Gereja, terutama melalui pengajaran, kenabian, dan pelayanan.
6. Injil memberitakan Yesus secara utuh, yakni hidup, perkataan, tindakan, wafat, dan kebangkitan-Nya dalam kemuliaan. Iman akan Yesus diungkapkan dalam Perjanjian Baru dalam banyak gelar, antara lain Anak Manusia, Anak Allah, Kristus dan Tuhan.
7. Konsili-konsili pada abad-abad pertama mempertahankan iman Alkitab akan Yesus Kristus dalam relasi dengan Allah Bapa dan Roh Kudus demi keselamatan manusia.
8. Dalam Yesus Kristus, Allah membenarkan, menguduskan dan mengangkat manusia berdosa menjadi anak-anak-Nya.

9. Kaum beriman kristiani menghayati keselamatan dalam Yesus Kristus dengan menanggapi secara bebas karunia Allah dan ikut serta dalam sejarah keselamatan menuju kepenuhannya.
10. Gereja, yang merupakan kesatuan orang beriman dalam Kristus, tampak sebagai persekutuan paguyuban-paguyuban, disatukan dan dilayani oleh hirarki, serta dipanggil untuk menjadi sakramen keselamatan universal menuju kepenuhannya. Dalam masyarakat majemuk, Gereja hadir dalam dialog, kerjasama dan persaudaraan sejati dengan semua orang.
11. Gereja, diutus oleh Kristus dalam Roh Kudus untuk mewartakan kerajaan Allah, yang mengundang pertobatan batin dan perubahan sosial, dan pada zaman ini perutusan itu diwujudkan dengan menegakkan keadilan sebagai bagian integralnya.
12. Dalam sakramen-sakramen, Gereja mengungkapkan dan melaksanakan diri sebagai Sakramen Kristus. Melalui sakramen-sakramen inisiasi umat beriman disatukan dengan Kristus dan Gereja-Nya, serta diutus menjadi saksi-Nya.
13. Dalam perayaan Ekaristi sebagai sumber dan puncak seluruh hidup kristiani, Gereja mengenangkan dengan penuh syukur misteri Paskah, sampai Kristus datang kembali. Dalam kenangan itulah, Kristus hadir dalam Roh Kudus yang menguduskan dan memberdayakan hidup umat beriman di tengah masyarakat.
14. Sejak awal keberadaannya sampai dengan kematian yang dikehendaki Tuhan, hidup setiap manusia harus dibela, dipelihara dan dikembangkan dengan usaha-usaha dan cara-cara yang wajar. Walaupun demikian hidup jasmani tidaklah

selalu merupakan nilai yang tertinggi dan karenanya boleh dikorbankan demi nilai yang lebih luhur.

15. Perkawinan merupakan sebuah lembaga yang menyatukan laki-laki dan perempuan seumur hidup dan melambangkan cinta kasih Allah pada manusia. Perkawinan harus mempunyai sifat *unitas* dan *indissolubilitas*. Tujuan pokok dari perkawinan adalah kesejahteraan suami-istri dan prokreasi serta edukasi keturunan.
16. Orang kristiani sebagai bagian masyarakat, dalam terang kitab suci dan ajaran sosial Gereja, peduli dan terlibat dalam mencari pemecahan atas masalah-masalah masyarakat yang urgen dan aktual, dengan memperhatikan pendekatan *interdisipliner* dan dalam kerjasama dengan kelompok-kelompok dalam masyarakat.

**Catatan:**

*Untuk mahasiswa lulusan S1 STF Driyarkara Jakarta, karena ada MoU khusus, tesis 1, 2 dan 3 di atas diganti dengan tesis 1, 2, dan 3 sebagai berikut:*

1. Manusia dicipta untuk memasuki persekutuan dengan Allah. Di kedalaman hatinya, manusia mempunyai keterarahan dan kerinduan akan Allah yang memanggilnya melalui suara hati dan alam.
2. Manusia mencari kebenaran melalui pengetahuannya yang selalu berkembang dan tidak bebas dari kekaburan dan kekeliruan akibat dosa, supaya ia bisa menjelaskan, mengontrol dan memprediksi realitas melalui metodologi yang mengindahkan struktur dan kaidah pengetahuan-pengetahuan sesuai dengan penalaran yang masuk akal.
3. Manusia mengaktualisasikan martabatnya sebagai citra Allah dengan bertindak menurut pilihannya yang bebas,

menghargai pluralitas dan membangun tata hidup bersama yang adil dan ramah lingkungan.

### **Tesis Pribadi**

Selain tesis fakultas, mahasiswa juga wajib menyusun tesis pribadi yang dipersiapkan berdasarkan pelaksanaan Tahun Orientasi Pastoral yang mencakup refleksi pastoral, misi dan spiritual. Penyusunan tesis pribadi ini dilakukan dalam bimbingan para dosen pendamping Tahun Orientasi Pastoral.

### **Teknis Pelaksanaan Ujian Pendadaran Bakaloreat**

#### *Ujian Tertulis*

1. Dua hari menjelang ujian lisan Bakaloreat, Dekan FTW akan mengumumkan 5 tesis Fakultas yang harus dipersiapkan oleh semua mahasiswa.
2. Pada hari pelaksanaan ujian lisan, Dekan FTW menentukan dua (2) tesis yang harus dikerjakan oleh mahasiswa

#### *Ujian Lisan*

1. Mahasiswa mempresentasikan tesis pribadi berdasar pengolahan Tahun Orientasi Pastoral.
2. Dua dosen penguji menguji mahasiswa dengan mengaitkan tema dalam paper pribadi dengan tesis Fakultas yang dipilih oleh dosen

### **I. Sistem Penilaian dan Predikat Kelulusan**

#### **Sitem Penilaian**

Sistem penilaian pada masing-masing matakuliah adalah sebagai berikut. Angka-angka yang tertera merupakan batas bawah nilai.

A	= 85
A-	= 80
B+	= 75

B	= 70
B-	= 65
C+	= 60
C	= 56
D	= 40
E	= 0

Nilai maksimal untuk hasil ujian ulang adalah C (Cukup).

### **Predikat Kelulusan**

Berdasarkan Statuta Fakultas Teologi Wedabhakti dan rapat Dewan Dosen bulan Desember 1997, predikat kelulusan Bakaloreat Teologi ditentukan berikut: Nilai komprehensif untuk gelar Bakaloreat Teologi diperoleh dengan menghitung dua kali IPK dan satu kali nilai Ujian Pendadaran Teologi (yang menjadi syarat kelulusan), lalu memukulratakan. Predikat kelulusan Bakaloreat Teologi ditentukan sebagai berikut:

3,90 - 4,00	= Lulus <i>Summa/Maxima Cum Laude</i>
3,30 - 3,89	= Lulus <i>Magna Cum Laude</i>
2,75 - 3,29	= Lulus <i>Cum Laude</i>
2,40 - 2,74	= Lulus <i>Bene</i>
2,10 - 2,39	= Lulus <i>Probatus</i>

### **J. Biaya Studi**

Macam dan besarnya biaya studi di Program Bakaloreat Fakultas Teologi Wedabhakti untuk tahun akademik 2025/2026 ditetapkan sebagai berikut:

Uang pendaftaran mahasiswa baru (Tk. I) – untuk mendapatkan PIN pendaftaran	Rp.	200.000,-
Uang pendaftaran mahasiswa <i>shopper</i>	Rp.	300.000,-
Uang pangkal mahasiswa baru (Tk. I) - partisipan (KAS, SJ, MSF)	Rp.	8.500.000,-

- non-partisipan	Rp. 10.500.000,-
Uang kemahasiswaan (konsumsi saat event-event)	Tergantung tagihan USD
Pendaftaran ulang per semester (semua mahasiswa)	Rp. 200.000,-
<i>Basic fee</i> per semester (semua mahasiswa)	Rp. 1.900.000,-
Biaya per-SKS (mahasiswa <i>shopper/auditor</i> )	Rp. 300.000,-
Biaya per-SKS (mahasiswa regular)	Rp. 175.000,-
Uang kursus-kursus (per kursus)	Rp. 1.000.000,-
Uang konsumsi kegiatan mahasiswa (per semester)	Rp. 67.000,-

Semua jenis pembayaran hendaknya dilakukan melalui Bank Niaga Yogyakarta atas nama **FTW/Fakultas Teologi “Wedabhakti”** nomor rekening: **800009656100**. Setelah transaksi di Bank CIMB Niaga selesai, mahasiswa hendaknya memfotokopi bukti pembayaran dan menyerahkannya ke Sekretariat FTW (Unit Keuangan).

## **BAB II**

### **PROGRAM LISENSIAT**

#### **A. Visi**

Program Lisensiat Fakultas Teologi Wedabhakti (FTW) memiliki visi untuk: menjadi program yang unggul dalam melahirkan ahli teologi yang dapat bekerja secara sistematis, yang menguasai metodologi teologi dan yang mampu mengkomunikasikan iman Kristiani dalam konteks masyarakat Indonesia serta diakui secara internasional.

#### **B. Program Pendidikan dan Kurikulum (2022)**

FTW membuka Program Lisensiat dengan empat spesialisasi, yakni Lisensiat Teologi Biblis, Lisensiat Teologi Dogmatik, Lisensiat Teologi Moral dan Lisensiat Teologi Pastoral. Program Lisensiat ditempuh antara 4 - 8 semester. Untuk dapat menyelesaikan Program Lisensiat, para mahasiswa menempuh 78 sks yang terdiri dari: Matakuliah Wajib untuk semua spesialisasi (34 sks); Matakuliah Wajib sesuai dengan spesialisasi (15 sks); dan Matakuliah Pilihan (21 sks) yang terdiri dari matakuliah pilihan sesuai dengan spesialisasi (minimal 12 sks) dan matakuliah pilihan dari spesialisasi lain; dan Tesis (8 sks), dengan Indeks Prestasi minimal 3,00 (nilai minimal untuk setiap matakuliah adalah B) dan lama studi minimal 2 tahun.

## I. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum tersebut dinyatakan dengan tabel:

Program	Jumlah SKS/ECTS Lulus					IPK Minimal	Lama Studi
	Wajib		Pilihan	Tesis	Total		
	Umu m	Spesialis asi					
Lisensiat Teologi	34/52	15/25	21/33	8/12	78/122	3,00	2-4 tahun

## II. Penjabaran Kurikulum

Matakuliah wajib untuk semua spesialisasi:

Semester Gasal			Semester Genap		
Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS	Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS
LTEO 101	Metode Penelitian Teologi	3/5	LFIL 201	Hermeneutika	3/5
LFIL 102	Semiotika	3/5	LTEO 202	Debat Kristologi Kontekstual	3/5
LBHSY 103	Bahasa Yunani I	3/5	LTEO 203	Sejarah Gereja di Indonesia: Perspektif Kasuistik	3/5
LBHSI 104	Bahasa Ibrani I	3/5	LTEOB 204	Bahasa Yunani II	3/5
LPDT 105	Praktik Diseminasi Teologi	5/8	LTEOB 205	Bahasa Ibrani II	3/5
			LPENL 206	Seminar Proposal	2/3

				Penelitian Tesis	
<b>Jumlah</b>		17/2 7	<b>Jumlah</b>		17/27

### Matakuliah wajib Spesialisasi Teologi Biblis

Semester Gasal			Semester Genap		
Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS	Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS
LTEOB 101	Kitab Suci dalam Hidup Gereja	3/5	LTEOB 201	Kitab Suci dan Teks-teks Lain	3/5
LTEOB 102	Keadilan Sosial dan Kitab para Nabi	3/5	LTEOB 202	Paulus dan Kultur Diaspora	3/5
LTEOB 103	Eksegese Bapa-bapa Gereja	3/5			
<b>Jumlah</b>		<b>9/15</b>	<b>Jumlah</b>		<b>6/10</b>

### Matakuliah Pilihan Spesialisasi Teologi Biblis:

Semester Gasal			Semester Genap		
Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS	Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS
LTEOB 104	Keutamaan Biblis dan Etika	3/5	LTEOB 203	Rahasia Mesianik dalam Injil Markus	3/5
LTEOB 105	Kesatuan dan Keragaman dalam Komunitas Paulus	3/5	LTEOB 204	Kekerasan dan Konflik dalam Perjanjian Lama	3/5

			LTEOB 205	Kitab Suci dan Tradisi	3/5
<b>Jumlah</b>		<b>6/10</b>	<b>Jumlah</b>		<b>9/15</b>

### Matakuliah wajib Spesialisasi Teologi Dogmatik:

Semester Gasal			Semester Genap		
Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS	Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS
LTEOD 101	Pneumatologi dan Dialog Lintas Iman	3/5	LTEOD 201	Metode Teologi Dogmatik	3/5
LTEOD 102	Trinitas dan Kenosis dalam Teologi Kontemporer	3/5	LTEOD 202	Eklesiologi Asia	3/5
LTEOD 103	Tradisi dan Magisterium	3/5			
<b>Jumlah</b>		<b>9/15</b>	<b>Jumlah</b>		<b>6/10</b>

### Matakuliah Pilihan Spesialisasi Teologi Dogmatik:

Semester Gasal			Semester Genap		
Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS	Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS
LTEOD 104	Penerimaan Doktrin Kristiani	3/5	LTEOD 203	Ekumenisme dan Identitas Gereja	3/5
LTEOD 105	Hibriditas dan Keimanan Ganda	3/5	LTEOD 204	Kebangkitan dalam Diskusi Teologi Kontemporer	3/5
			LTEOD 205	Teologi Pasca Covid 19	3/5
<b>Jumlah</b>		<b>6/10</b>	<b>Jumlah</b>		<b>9/15</b>

### Matakuliah Wajib Spesialisasi Teologi Moral:

Semester Gasal			Semester Genap		
Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS	Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS
LTEOM 101	Topik-topik Aktual Bioetika	3/5	LTEOM 201	Metode Teologi Moral	3/5
LTEOM 102	Etika Publik – Politik	3/5	LTEOM 202	Sejarah Teologi Moral	3/5
LTEOM 103	Etika dan Pluralisme	3/5			
<b>Jumlah</b>		<b>9/15</b>	<b>Jumlah</b>		<b>6/10</b>

### Matakuliah Pilihan Spesialisasi Teologi Moral:

Semester Gasal			Semester Genap		
Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS	Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS
LTEOM 104	Hukum dan Moralitas	3/5	LTEOM 203	Kejahatan dalam Kehidupan Moral	3/5
LTEOM 105	Ekologi dan Kearifan Lokal	3/5	LTEOM 204	Hak Asasi Manusia dan Demokrasi	3/5
LTEOM 106	Pendidikan Humaniora Kritis di Masa Krisis	3/5			
<b>Jumlah</b>		<b>9/15</b>	<b>Jumlah</b>		<b>6/10</b>

### Matakuliah Wajib Spesialisasi Teologi Pastoral:

Semester Gasal			Semester Genap		
Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS	Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS

LTEOP 101	Islam Asia dan Dialog Etnoreligius	3/5	LTEOP 201	Metode Pastoral dan Pendekatan Empiris	3/5
LTEOP 102	Pastoral Sakramen	3/5	LTEOP 202	Radikalisme dalam Teknologi Digital	3/5
LTEOP 103	Pewartaan Gereja dan Tantangan Budaya Digital	3/5			
<b>Jumlah</b>		<b>9/15</b>	<b>Jumlah</b>		<b>6/10</b>

### Matakuliah Pilihan Spesialisasi Teologi Pastoral:

Semester Gasal			Semester Genap		
Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS	Kode	Nama Matakuliah	SKS/ECTS
LTEOP 104	Misi dan Dialog	3/5	LTEOP 203	Teologi Pelayanan Awam	3/5
LTEOP 105	Contemporary Debates in Moral Theology	3/5	LTEOP 204	Teologi Pastoral Migran	3/5
			LTEOP 205	Teologi Pastoral Pendidikan	3/5
<b>Jumlah</b>		<b>6/10</b>	<b>Jumlah</b>		<b>9/15</b>

## C. Deskripsi Matakuliah

### *a. Matakuliah wajib untuk semua spesialisasi*

#### **LTEO101 Metode Penelitian Teologi Interdisipliner (3 SKS)**

Mata kuliah wajib ini dimaksudkan untuk mengembangkan prinsip-prinsip atas sistem pemikiran atau penataan gagasan tentang bagaimana riset atau penelitian akan dilakukan melalui analisa serta sintesa yang didasarkan pada logika tertentu.

Cakupannya tidak sekedar sebagai suatu teknik atau sistem operasional tetapi lebih pertanggungjawaban dan implikasi-implikasi yang menyertai, termasuk juga cara bagaimana penelitian ditempuh. Beberapa kajiannya meliputi: objek material dan objek formal, penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, pendekatan induktif dan deduktif, riset lapangan dan riset kepustakaan, dll. Fungsinya adalah untuk membekali dalam penulisan Tesis.

### **LFIL102 Semiotika (3 SKS)**

Orang berpikir melalui tanda. Pemikiran itu adalah tanda. Semua tindak bahasa (*speech-act*) merupakan penyampaian pesan melalui tanda bahasa: 'bahasa' kias (*gesture*), sikap, pakaian, gaya rambut, parfum, aksen, atau konteks sosial merupakan tanda. Semiotika adalah bentuk pemahaman atas makna fenomena budaya sebagai tanda (baik representatif maupun interpretatif) atau studi tentang proses pembuahan makna. Tujuan utama semiotika ialah pencarian makna karena tanda dianggap mewakili sesuatu entah konkrit atau abstrak dalam kognisi. Teologi dan praktek hidup beriman sangat kaya diwarnai beragam tanda, bahkan Kristianisme mengadopsi tanda sebagai pilar utama penghayatan iman melalui tujuh sakramen. Terlebih lagi komunikasi selalu membutuhkan proses pemaknaan (*signification*) dengan memakai kode tertentu. Penyampaian pesan bisa saja melalui '*indication*' atau '*signification*'. Hanya saja '*indication*' tidak perlu kode, tapi cukup dengan tanda. Memang komunikasi bisa berbentuk '*indication*' atau '*signification*', namun proses pemaknaan (*signification*) sarat dengan makna.

### **LFIL201 Hermeneutika (3 SKS)**

Menafsirkan atau menerjemahkan teks. Setidaknya ada 3 aliran hermeneutika: hermeneutika romantis, fenomenologi-eksistensial, dan kritis. Pertama, hermeneutika romantis berfungsi

memerankan seni pemahaman (Schleiermacher, Dilthey, Droysen) yang mampu memberikan aturan-aturan metodis kongkrit untuk penafsiran teks. Peran hermeneutika ini lebih teknis dan normatif. Aturan-aturan atau norma-normanya harus memungkinkan untuk menghindari kesewenang-wenangan dan subyektivitas penafsiran. Kedua, hermeneutika fenomenologi-eksistensial memberi tempat kepada refleksi yang lebih fenomenologis, tentang fenomena penafsiran. Penafsiran ini tidak dibatasi pada analisa teks dalam disiplin tertentu, tetapi merupakan ciri dasariah dari keberadaan manusia (eksistensi) di dunia sejarah dan terbatas ini. Ketiga, hermeneutika kritis, menunjuk pada pengaruh metode mashab Frankfurt yang menekankan analisa teori masyarakat yang tidak puas hanya dengan konstatif dan deskriptif. Masyarakat penuh dengan ketidakadilan dan diatur oleh tindakan rasional. Teori sosial harus mengevaluasi secara kritis masyarakat dari perspektif nilai tertentu. Kritik ini mengadili tingkat kebebasan masyarakat sehingga bagi anggota-anggotanya mendorong ke pembebasan, perubahan dan kemajuan.

### **LBHSY104 Bahasa Yunani A (3 SKS) & LBHSY 203 Bahasa Yunani B (3 SKS)**

Bahasa Yunani I dan II merupakan kuliah propedeutik untuk memperkenalkan pengetahuan-pengetahuan gramatika dan sintaksis bahasa Yunani. Bahasa Yunani I dirancang untuk memberi pengetahuan tentang gramatika Yunani dan sintaksis dasar Yunani. Bahasa II menitikberatkan pada latihan mempergunakan subsidia biblika untuk membuat sebuah analisa teks (textual criticism). Kedua matakuliah ini membekali peserta dengan pengetahuan dan ketrampilan untuk mempergunakan bahasa Yunani dalam menafsirkan sebuah teks biblis.

### **LBHSI105 Bahasa Ibrani A (3SKS) & LBHSI204 Bahasa Ibrani B (3 SKS)**

Kursus ini adalah kursus pendahuluan bagi konsentrasasi Teologi Biblis. Dalam dua semester (Bahasa Ibrani I dan II) kursus ini bertujuan memberikan pengenalan dan pelatihan intensif kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mempunyai kecakapan untuk membaca dan menganalisa teks-teks Alkitab Perjanjian Lama dalam bahasa Ibrani.

### **LTEO202 Debat Kristologi Kontekstual (3 SKS)**

Mata kuliah ini menggali pemahaman mengenai Yesus Kristus dalam konteks masyarakat Asia dan Indonesia pada khususnya yang ditandai dengan keberagaman budaya dan religiusitas serta realitas kemiskinan. Dengan titik perhatian pada dialog dengan kebudayaan yang hidup, mau dimengerti gambaran yang tepat mengenai Yesus Kristus dalam masyarakat sekarang.

### **LTEO203 Sejarah Gereja di Indonesia: Perspektif Kasuistik (3 SKS)**

Model dan cara hidup Gereja di suatu tempat seringkali ditentukan oleh tokoh-tokoh yang mempunyai pengaruh besar dalam jemaat itu, salah satunya adalah guru-guru Katolik. Dalam sejarah perkembangan Gereja di Keuskupan Agung Semarang, terbukti kehadiran guru-guru Katolik merupakan strategi yang efektif dalam karya misi. Banyak jemaat tumbuh dari kehadiran guru-guru Katolik ini. Matakuliah ini mau membuat kajian ekklesiologis-historis mengenai peran guru-guru Katolik dalam proses ekklesiogenesis jemaat. Berpangkal dari sejarah hidup konkret umat beriman, kajian ini akan menawarkan suatu model pembentukan jemaat yang dapat dikembangkan di masa depan.

### **LPDT105 Praktek Diseminasi Teologi (5 SKS)**

Matakuliah ini merupakan program kerjasama Program Magister dengan MPK Universitas Sanata Dharma yang sedang

mengembangkan bentuk milenial pengajaran Matakuliah Pendidikan Agama. Praktik Diseminasi Teologi dijalankan mahasiswa dengan menjadi mitra/asisten dosen Matakuliah Pendidikan Agama. Secara garis besar tugas asisten dosen adalah membantu dosen pengampu Matakuliah Pendidikan Agama sesuai dengan struktur program, jadwal dan rincian tugas yang telah dipersiapkan oleh Tim.

### **LPENL206 Seminar Proposal Penelitian (2 SKS)**

Seminar proposal tesis adalah ujian terbuka wajib pada akhir semester kedua untuk memaparkan proposal penelitian tesis di depan komite seminar (tim penguji) dengan tujuan untuk menilai kelayakan penelitian dan kemampuan atau penguasaan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian sesuai bidang kajian/topik yang telah dipilih.

#### *b. Matakuliah wajib untuk masing-masing spesialisasi*

### **Teologi Biblis**

### **LTEOB101 Kitab Suci dalam Hidup Gereja (3 SKS)**

Setiap agama mempunyai Kitab Sucinya dan juga faham tentang Kitab Suci tersebut. Gereja juga mempunyai pemahamannya sendiri tentang beberapa pokok fundamental yang berkaitan dengan Kitab Suci, misalnya soal inspirasi, kebenaran Alkitab, masalah penafsiran, dsb. sebagaimana tercantum dalam beberapa dokumen Gereja. Matakuliah ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman akan ajaran Gereja tentang Kitab Suci sehingga dengan demikian, mahasiswa mempunyai keterampilan untuk menempatkan Kitab Suci, sehingga dengan demikian mahasiswa mempunyai keterampilan untuk menempatkan Kitab Suci dalam keseluruhan hidup pastoral Gereja.

### **LTEOB102 Keadilan Sosial dan Kitab para Nabi (3 SKS)**

Tulisan para nabi Israel merupakan salah bagian besar dalam Kitab Suci Perjanjian Lama yang menyajikan serangkaian kritik para nabi terhadap Israel, terutama terhadap para pemimpin yang tidak setia. Salah satu kritik para nabi terhadap para pemimpin Israel berpusat pada kritik atas ketidakadilan sosial yang mereka lakukan. Matakuliah ini membahas landasan ideologis kritik para nabi atas ketidakadilan para pemimpin Israel, keselarasan antara bakti kepada Allah dan penegakan tata hidup pribadi dan sosial yang adil. Perkuliahan dilaksanakan dengan penelitian teks oleh para mahasiswa atas teks-teks kenabian yang dipilih yang kemudian dipresentasikan dalam pembahasan bersama.

### **LTEOB103 Eksegese Bapa-bapa Gereja (3 SKS)**

Periode para Bapa Gereja merupakan periode yang unik dalam sejarah kekristenan. Para Bapa Gereja mesti merumuskan imannya dalam sebuah dunia yang semakin berbeda dari asalnya. Salah satu keunikan para Bapa Gereja adalah metode mereka dalam menafsirkan Kitab Suci. Yang akan dipelajari dalam studi ini adalah melihat perkembangan metode tafsir dari zaman post-biblika sampai dengan periode abad keenam.

### **LTEOB201 Kitab Suci dan Teks-teks Lain (3 SKS)**

Sebagaimana dirumuskan oleh FABC, Kekristenan di Asia mesti berdialog sengan tiga unsur lain, yaitu kemiskinan, budaya, dan agama-agama lain. Hal ini membuat Kekristenan di Asia mempunyai kekhasan sendiri. Sebagiaian besar orang Kristen di Asia berasal dari tradisi budaya atau religius yang berbeda dan dibentuk oleh tradisi tertulis yang berbeda pula. Dalam kasus ini, tradisi tertulis dari tradisi budaya atau agama lain itu akan dicoba dilihat dan dipertemukam dengan Kitab Suci Kristiani. Diharapkan bahwa pertemuan tersebut bisa memberi kontribusi pada hidup bersama yang lebih baik.

### **LTEOB202 Paulus dan Kultur Diaspora (3 SKS)**

Kuliah ini akan membahas dunia diaspora yang mempengaruhi kehidupan Paulus dan jemaat Perdana. Bagaimana budaya Yahudi yang tinggal di luar wilayah Palestina? Apa usaha mereka untuk mempertahankan identitas kelompok sebagai orang-orang pilihan Allah? Studi ini akan mendekati teks Kitab Suci dengan memakai pendekatan teori diaspora dan *cross culture*.

### **Bidang Teologi Dogmatik**

#### **LTEOD101 Pneumatologi dan Dialog Lintas Iman (3 SKS)**

Dasar dari dialog lintas iman ialah penghargaan dan keyakinan Gereja bahwa Allah juga berkarya melalui agama-agama itu, Gereja berkeyakinan bahwa orang-orang yang tidak mengenal Kristus dapat diselamatkan. Dalam teologi agama-agama seringkali keselamatan mereka dikaitkan dengan karya Roh Kudus, sementara itu, Roh Kudus seringkali juga diidentikan dengan Roh Kristus. Bagaimana karya Roh Allah yang jauh lebih luas dari karya Kristus ini dapat dipahami?

#### **LTEOD102 Trinitas dan Kenosis dalam Teologi Kontemporer (3 SKS)**

Matakuliah ini mendalami perkembangan kategori kristologi kenosis yang berkembang pada abad kedua puluh yang menjadi kunci interpretatif untuk memahami misteri Trinitas. Pertama-tama akan didalami sejarah teologi kenosis. Selanjutnya akan didalami secara kritis tiga teologi kenosis yang dikembangkan oleh S.N. Bulgakov, H.U. von Balthasar dan Jürgen Moltmann.

#### **LTEOD103 Tradisi dan Magisterium (3 SKS)**

Magisterium atau Wewenang Mengajar Gereja merupakan penafsir otentik sabda Allah yang tertulis dan yang diteruskan, meski tidak berada di atas Kitab Suci dan Tradisi (DV 10). Sebagai penafsir otentik, Magisterium menggali sabda Allah dan

meneruskannya dalam Gereja, maka magisterium membentuk tradisi baru dalam Gereja. Lalu bagaimana kaitanya dengan peran teologi yang harus mendalami iman. Kuliah ini mau memahami bagaimana proses penafsiran Sabda Allah yang tertulis dan diteruskan itu, membentuk tradisi dan membuka kemungkinan pendalaman dalam teologi.

### **LTEOD201 Metode Teologi Dogmatik (3 SKS)**

Teologi dogmatik dapat didefinisikan sebagai eksposisi ilmiah dari seluruh doktrin teoretis tentang Allah dan kegiatan eksternal-Nya, berdasarkan Kitab Suci, Tradisi dan terutama Magisterium Gereja, dalam hal ini Gereja Katolik Roma. Dengan kata lain, teologi dogmatik adalah refleksi kritis, metodologis dan sistematis terkait doktrin dan dogma Gereja. Dalam hal inilah hermeneutik atau penafsiran dogma menjadi penting dan relevan, terutama ketika refleksi tersebut ditempatkan dalam konteks tertentu. Matakuliah wajib ini merupakan kelanjutan dari Matakuliah Metode Penelitian Teologi Interdisipliner di semester pertama. Secara khusus Matakuliah ini membantu mahasiswa untuk mengenal, mendalami dan mempraktekkan sejumlah metode teologi dogmatik. *Output* dari matakuliah ini adalah mahasiswa mampu menghasilkan satu proposal penelitian terkait salah satu pokok iman yang akan dikembangkan sebagai tesis Lisensiat.

### **LTEOD202 Eklesiologi Asia (3 SKS)**

Mata kuliah ini adalah mata kuliah teologi dogmatik. Mata kuliah ini mempergunakan metode penelitian teks-teks berkaitan dengan Gereja Asia. Bahan utama adalah teks-teks yang dihasilkan oleh FABC, dan juga tesis-tesis doktoral yang mempelajari teks-teks tersebut. Para mahasiswa dilibatkan dalam menggali, memahami dan merumuskan kembali pemahaman teologi yang hidup tentang Gereja Asia. Hal tersebut meliputi, sejarah perkembangan dan dinamika pergolakannya. Pemahaman ini akan berawal dari

tesis-tesis teologis yang pernah dirumuskan oleh komisi teologi FABC, direfleksikan secara kritis dalam konteks Gereja katolik. Para mahasiswa diundang untuk berefleksi secara kritis dengan tetap berpegang teguh setia kepada tradisi Gereja dan sekaligus menjawab kebutuhan pastoral dari Gereja yang hidup di Asia. Eklesiologi Gereja Asia akan berkaitan erat dengan evangelisasi, dialog dengan agama-agama, kemiskinan, berbagai kebudayaan dan ekologi. Pembelajaran ini mengajak mahasiswa berpikir lokal dan kongkrit dalam kesatuan dengan Gereja Katolik.

## **Teologi Moral**

### **LTEOM101 Topik-topik Aktual Bioetika (3 SKS)**

Matakuliah ini membicarakan masalah-masalah konkret sehubungan etika kehidupan dalam cara pandang Kristiani dan juga etis sehubungan perkembangan pesat ilmu dan teknologi. Ilmu dan teknologi, kalau tidak digawangi oleh etika dan moral Kristiani, akan menjadi ancaman hidup manusia karena akan menjadikan manusia hanya sebagai alat/objek dan bukan subjek. Matakuliah ini akan mengkhususkannya masalah-masalah etika kehidupan (bioetika) yang sedang hangat dewasa ini, misalnya kloning manusia, stem cell, rekayasa genetika, *Human Genome*, *In Vitro Fertilization* (bayi tabung), oprasi plastik, riset memakai subjek manusia, terapi memakai teknologi canggih.

### **LTEOM102 Etika Publik – Politik (3 SKS)**

Matakuliah ini berupa teori untuk membantu mahasiswa mencapai kompetensi dalam penguasaan materi pelayanan publik yang responsif dan relevan bagi masyarakat dan internalisasi nilai-nilai etika publik. Mahasiswa mampu memahami pengertian etika publik yang mendasari pelayanan publik, terutama masalah integritas para pejabat. Integritas pribadi tumbuh di keluarga dan teruji dalam kehidupan profesional, terutama dalam keterlibatannya di organisasi pelayanan publik. Dalam pelayanan

publik, integritas pribadi itu menjadi dasar integritas pejabat publik yang akan berkembang bila ditopang oleh dua modalitasnya, yaitu akuntabilitas dan transparansi. Etika publik berawal dari keprihatinan terhadap pelayanan publik yang buruk karena konflik kepentingan dan korupsi. Konflik kepentingan dan korupsi ini melemahkan komitmen pejabat publik pada nilai-nilai etika. Pelayanan publik yang berkualitas, relevan dan responsif nyaris tak ada gemanya. Padahal pertaruhan kebijakan publik adalah memenuhi kebutuhan publik dan membangun institusi-institusi agar lebih adil. Lemahnya komitmen ini menggerogoti integritas pejabat publik dan politisi. Perbaikan birokrasi dan organisasi politik, serta pengawasan diperketat dengan dibentuknya berbagai komisi, ternyata tindak korupsi tetap merajalela, berarti kesalahan pertama-tama harus dicari di dalam sistem organisasinya. Asumsi ini menjadi titik-tolak mata kuliah ini ketika mengusulkan pembangunan budaya etika di dalam organisasi. Maka langkah pertama adalah mengubah sistem organisasi dengan mengintegrasikan etika publik ke dalam organisasi pelayanan publik. Jadi fokus diarahkan ke modalitas etika, yaitu bagaimana menjembatani antara norma moral ('apa yang seharusnya dilakukan') dan tindakan faktual. Keprihatinan etika publik pada modalitas tidak bisa mengabaikan infrastruktur etika sebagai landasan budaya etika dalam organisasi yang mengandaikan pemahaman teori-teori sosial dan terutama teori-teori perubahan sosial.

### **LTEOM103 Etika dan Pluralisme (3 SKS)**

Matakuliah ini menjelaskan hubungan etika dan masalah pluralisme serta kenyataan hubungan antar agama dan interaksi sosial yang dominan. Dengan begitu, mahasiswa mampu mengenali mekanisme banalisasi pluralisme serta lebih peka terhadap masalah politik yang terkait dengannya. Selain itu

mahasiswa diajak untuk berpikir melampaui mitos dalam menghadapi kejahatan atas nama agama, dibantu untuk membedakan masalah khas agama-agama dengan klaim superioritasnya serta ditantang untuk mencari solusi persoalan-persoalan yang muncul dalam keberagaman.

### **LTEOM201 Metode Teologi Moral (3 SKS)**

Mata kuliah ini membicarakan mengenai metodologi berteologi moral. Ada pelbagai macam metodologi tetapi dari semua metodologi itu selalu ada kesamaan yakni bersikap kritis dalam mewujudkan imannya. Tindakan baik yang menjadi perwujudan iman itu terwujud dalam bermoral yang baik. Akan tetapi soal kebaikan ini tentu saja ada kebaikan yang absolute dan kebaikan temporer yang hanya berlaku dalam kurun waktu tertentu dan dengan konteks tertentu pula. Harus dihindari agar teologi moral jangan menjadi kasuistik dan relativis.

### **LTEOM202 Sejarah Teologi Moral (3 SKS)**

Matakuliah Sejarah Teologi Moral adalah matakuliah pilihan program lisensiat spesialisasi teologi moral. Fokus matakuliah ini adalah meneliti kekayaan metode dalam berteologi moral yang digunakan oleh para teolog moral sepanjang sejarah. Dengan meletakkan pandangan teologi moral dalam konteks sejarahnya, mahasiswa diharapkan mampu menangkap konteks perdebatan yang melatarbelakangi, sekaligus memahami kekuatan dan keterbatasan sebuah metode teologi moral ketika diterapkan terlepas dari konteks yang melatarbelakanginya. Pokok pembahasan dalam matakuliah ini akan dibagi dalam tiga bagian. Pada bagian pertama akan dipelajari tentang praktik pengakuan dosa yang menjadi dasar bagi perkembangan teologi moral. Bagian kedua membahas beberapa perdebatan pokok tentang teologi moral di abad XIV-XVI seperti diskusi peran kodrat dan rahmat, moralitas dan hukum, perdebatan tentang hati nurani &

subyektivitas. Bagian ketiga akan berfokus pada pembaharuan Konsili Vatikan II dan beberapa usaha menjadikan teologi moral menjadi semakin Asia pasca Vatikan II.

### **Bidang Teologi Pastoral**

#### **LTEOP101 Islam Asia dan Dialog Etnoreligius (3 SKS)**

Materi yang ditawarkan dalam sesi kelas ini terkait dengan konteks Indonesia, terutama dari tragedi yang pecah di Maluku. Bentrokan etnis yang terjadi di sana, pada kenyataannya, memicu konflik agama. Tentu saja, dalam hal ini, seseorang tidak dapat mengabaikan alasan lain, seperti kepentingan politik dan ekonomi. Memang, berbagai kekuatan dan struktur makro-struktural, bercampur dengan oportunistik ekonomi, masalah kebijakan publik, persaingan politik tingkat tinggi, rasa tidak aman, diskriminasi etnis dan agama, wilayah dan sumber daya alam, memainkan peran penting di dalamnya. Untuk ini, proses pembelajaran akan dimulai dari data; dan kemudian dianalisis melalui berbagai perspektif, terutama ilmu budaya dan sosial serta filsafat. Tentu saja, studi agama khususnya Islam dan Kristen perlu dipertimbangkan juga. Sintesis penelitian ini kemudian tercermin dalam terang teologi. Tradisi dalam lingkup universal dan lokal, dan terutama Kitab Suci, digunakan dalam pendekatan hermeneutis untuk menemukan makna dan makna yang dengannya seseorang dapat membangun hubungan positif antara agama dan budaya. Selain itu, para siswa juga diundang untuk mengembangkan cara melanjutkan sedemikian rupa sehingga orang-orang Kristen yang tinggal di lingkungan Islam mampu membedakan kebaikan bersama dalam masyarakat majemuk.

#### **LTEOP102 Pastoral Sakramen (3 SKS)**

Matakuliah ini bertujuan untuk mendampingi mahasiswa sebagai calon pelayan jemaat agar memiliki kedalaman wawasan teologis, liturgis dan pastoral dalam bidang perayaan sakramen-sakramen

Gereja, dan agar mahasiswa memiliki kecakapan baik secara pribadi maupun secara bersama (dalam tim) dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan perayaan liturgi sakramen-sakramen. Oleh karena itu mata kuliah ini disarankan untuk para mahasiswa yang akan menjadi imam.

### **LTEOP103 Pewartaan Gereja dan Tantangan Budaya Digital (3 SKS)**

Teologi Pewartaan dan Tantangan Dunia Digital merupakan matakuliah teologi misi-evangelisasi dengan pendekatan kontekstual. Konteks yang dipakai sebagai titik tolak berteologi ialah budaya digital yang sekarang ini mendominasi kehidupan manusia pada umumnya dan umat Katolik pada khususnya. Status quaestionis matakuliah ini ialah: manakah relevansi (semangat, isi, dan pendekatan) evangelisasi (seperti ditegaskan oleh Konsili Vatikan II) bagi generasi milenial yang memiliki ciri-ciri yang khas. Fokus perhatian refleksi teologis matakuliah ini terarah ke *concern* pastoral.

### **LTEOP201 Metode Pastoral dan Pendekatan Empiris (3 SKS)**

Metode *Empirical Theology* adalah metode penelitian teologi pastoral yang memberi tempat istimewa pada proses penelitian kuantitatif yang mendasarkan diri kepada beberapa teori dan pandangan teologi, pengumpulan dan editing data serta analisis data-data kuantitatif dan kualitatif. Para mahasiswa dilatih untuk secara sistematis melakukan penelitian sesuai dengan standar penelitian sosial yang memperhitungkan latarbelakang, permasalahan yang diteliti, teori yang dipakai, alat penelitian (kuesioner) yang dipersiapkan, pengumpulan data dan editing, serta analisis data kuantitatif. Berdasarkan data-data tersebut para mahasiswa dilatih untuk menarik keprihatinan-keprihatinan teologi yang muncul dan berteologi secara kritis dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan umat yang diteliti dan berdasarkan Injil,

Ajaran Magisterium, tradisi para teologi dan refleksi teologi dari berbagai penjuru dunia. Metode ini diharapkan membantu mahasiswa untuk mengembangkan refleksi teologi pastoral yang kontekstual, interdisipliner dan menjawab secara nyata kebutuhan Gereja yang hidup. Para mahasiswa diundang untuk berteologi dengan tetap setia kepada kasanah teologi Gereja Katolik dan sekaligus kreatif menjawab tanda-tanda zaman dan berkontribusi untuk membangun Gereja yang hidup.

### **LTEOP202 Radikalisme dalam Teknologi Digital (3 SKS)**

Kelas ini dirancang dengan tujuan praktis dan teoritis melalui studi pustaka dan penelitian lapangan untuk merefleksikan peran media sosial dan teknologi digital yang telah membawa perubahan luas dalam kehidupan masyarakat. Di Indonesia per Januari 2021 ada sekitar 170 juta pengguna aktif media sosial. Indonesia menempati urutan ketiga setelah China dan India di kawasan Asia Pasifik. Bagian dari media sosial dan teknologi digital adalah internet dan YouTube, yang dapat dengan mudah berdampak terhadap fungsi masyarakat. Mereka juga bisa menimbulkan efek negatif karena bisa menjadi alat radikalisasi (Tucker, 2010; Ahmed Al-Rawi, 2017; Littler & Lee, 2020). Karena tersedia untuk banyak orang dan memberikan peluang yang lebih besar daripada interaksi offline, internet dan YouTube juga dapat bertindak sebagai 'ruang gema' yang memungkinkan koneksi dengan berbagai individu dari seluruh dunia untuk keyakinan ekstremis, sedemikian rupa bahwa mereka muncul untuk memfasilitasi proses radikalisasi dan membiarkan ekstremisme terjadi tanpa kontak fisik. Melalui kelas ini, peserta didampingi untuk memahami dan mengembangkan refleksi kritis terhadap kasus yang diteliti.

*c. Matakuliah pilihan untuk masing-masing spesialisasi*

## **Teologi Biblis**

### **LTEOB104 Keutamaan Biblis dan Etika (3 SKS)**

Refleksi mengenai moralitas manusia seringkali memberi perhatian banyak kepada aspek tindakannya. Dengan demikian, pertanyaan yang kerap diajukan ialah: “Apakah tindakan ini benar atau salah secara moral?” Jika terfokus pada tindakan, orang lantas dapat membuat penilaian berdasarkan pada aturan atau kewajiban (deontologi) atau pada akibat yang ditimbulkan (konsekuensialisme). Moral keutamaan mengambil jalan lain dari kedua pendekatan di atas. Moral keutamaan tidak melakukan evaluasi atas moralitas semata-mata hanya pada tindakan. Dengan pendekatan ini, tindakan dipandang sebagai cerminan atas karakter seseorang. Perkuliahan ini akan mendiskusikan sejarah perkembangan moral atau etika keutamaan, sejak filsafat Yunani (Aristoteles) hingga pemikir Kristiani (Aristoteles). Di sini juga dipelajari beberapa model *framework* moral keutamaan yang dikembangkan beberapa teolog moral Kristiani.

### **LTEOB105 Kesatuan dan Keragaman dalam Komunitas Paulus (3 SKS)**

Kelas ini bertujuan agar mahasiswa memahami adanya berbagai kelompok etnik dan ras dalam jemaat awal Paulus. Mereka itu adalah Kristen Yahudi, Kristen Yahudi diaspora, Kristen Romawi, Kristen Yunani. Kisah 5 menceritakan bahwa komunitas Kristiani berkembang di luar Yerusalem setelah penganiayaan Paulus. Bagaimana Paulus membantu komunitas Kristen ini untuk membangun identitas mereka dalam Kristus? Kajian Kitab Suci ini akan memakai pendekatan ilmu sosial, terutama teori Identitas Sosial untuk melihat pembentukan identitas komunitas kristen awal dalam jemaat-jemaat Paulus.

### **LTEOB203 Rahasia Mesianik dalam Injil Markus (3 SKS)**

Gagasan tentang Rahasia Mesias dinyatakan oleh pioner hipotesis ini, yakni Martin Kähler, sejak tahun 1901 dan mengarahkan alur studi Injil-injil sinoptik sampai saat ini. Hipotesis bertumpu pada asumsi bahwa pada garis besarnya Injil adalah kisah sengsara dengan pengantar panjang. Kesimpulan bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah diyakini merupakan iman post paskah. Tidak sedari awal penampilan historis-Nya, Yesus dikenal sebagai Mesias, Anak Allah. Oleh karena itu, Markus seolah merahasiakan identitas Mesianik Yesus tersebut melalui beberapa perintah untuk diam. Yesus meminta supaya mereka yang mengenal identitas-Nya (roh jahat yang diusir, orang-orang yang disembuhkan, para murid) tidak mengatakan apa yang mereka ketahui. Motif ketidaktahuan para murid juga mendominasi gambaran para murid yang tidak segera mengerti siapakah Yesus.

### **LTEOB204 Kekerasan dan Konflik dalam Perjanjian Lama (3 SKS)**

Kekerasan dalam hidup beragama tidak hanya menjadi fenomena modern, tetapi sudah berakar dalam tradisi panjang sejarah agama-agama dunia. Perjanjian Lama pun menampilkan fenomena kekerasan yang dilakukan atas nama Allah atau bahkan dilakukan karena perintah Allah. Kenyataan ini sering menimbulkan kesulitan interpretatif dalam memahami teks-teks yang mendukung kekerasan yang harus dibaca dan dimengerti dalam konteks zaman modern yang sudah jauh berbeda dari konteks historis kekerasan yang dikisahkan di dalam Perjanjian Lama. Matakuliah ini berupaya untuk mencari kejelasan tentang bagaimana teks-teks yang memuat kekerasan itu harus dipahami dalam konteks historisnya dan bagaimana teks-teks tersebut dipahami dalam konteks masyarakat multireligius dewasa ini.

### **LTEOB205 Kitab Suci dan Tradisi (3 SKS)**

Selain Kitab Suci, teologi Katolik juga mempertimbangkan Tradisi. Inilah satu hal yang mencirikan teologi Katolik. Bagaimanapun, hubungan antara keduanya tidak begitu jelas. Bagi teologi Katolik kontemporer, diskusi tentang hubungan antara Kitab Suci dan Tradisi dapat ditemukan dalam *Dei Verbum* Bab II (DV 7-10) dalam konteks penerusan Wahyu Ilahi. Oleh karena itu, untuk memahami Tradisi dalam teologi Katolik dan untuk mempertanggungjawabkan peran dan kedudukan Tradisi dalam kaitannya dengan Kitab Suci sebagai sumber wahyu, diperlukan penjelasan yang memadai.

### **Teologi Dogmatik**

#### **LTEOD104 Penerimaan Doktrin Kristiani (3 SKS)**

Suatu doktrin yang ditetapkan oleh otoritas Gereja, misalnya keputusan Konsili, disampaikan kepada umat agar diterima sebagai bagian iman kepercayaan mereka. Proses ini disebut sebagai "*reception*". Meski proses *reception* terjadi sejak awal sejarah Gereja, namun persoalan *reception* menguak berkaitan dengan konsili Vatikan II. Maka secara khusus kuliah ini akan berfokus pada *reception* dokumen-dokumen Konsili Vatikan II.

#### **LTEOD105 Hibriditas dan Keimanan Ganda (3 SKS)**

Matakuliah ini membahas fenomena keimanan ganda (*multireligious belonging*) yang biasanya dimengerti sebagai loyalitas yang diambil secara sadar terhadap beberapa agama sekaligus, yang menghasilkan identitas ganda juga. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner yang menggabungkan pendekatan fenomenologis dan kultural (teori hibriditas) dan pendekatan teologis. Selain gambaran yang umum mengenai fenomena ini, akan dibahas secara khusus fenomena hibriditas kultural agama dan identitas yang kompleks dari komunitas Kristiani Asia. Realitas Asia mengajak kita untuk

memahami keimanan ganda terutama dalam pengertian identitas religius-kultural yang kompleks, yang bukan dilakukan oleh kaum elit agama, tetapi oleh banyak orang Kristiani biasa.

### **LTEOD203 Ekumenisme dan Identitas Gereja (3 SKS)**

Pada saat ini ada banyak denominasi dalam Gereja. Semakin lama semakin disadari pentingnya gerakan bersama untuk mencapai kesatuan Gereja sebagaimana yang dikehendaki oleh Yesus Kristus sendiri. Mata Kuliah Ekumenisme dan Identitas Gereja ini mempelajari landasan, cita-cita serta upaya-upaya konkret menuju kesatuan Gereja. Termasuk di dalamnya adalah makna ekumenisme, sejarah gerakan ekumenis serta peluang sekaligus tantangan untuk mewujudkan upaya tersebut. Pada akhirnya, berkembang kesadaran ekumenis dan dapat berteologi secara ekumenis.

### **LTEOD204 Kebangkitan dalam Diskusi Teologi Kontemporer (3 SKS)**

Dan Barker dalam bukunya, *Losing Faith in Faith: From Preacher to Atheist* (2006) bertanya, Yesus itu sejarah atau mitos? Ia sampai pada kesimpulan bukan saja historisitas kebangkitan, tetapi bahkan historisitas Yesus sendiri adalah sebuah mitos. Matakuliah pilihan ini ingin mengangkat diskusi kontemporer tentang Kebangkitan Kristus yang merupakan kebenaran, di mana iman Gereja kepada Kristus mencapai puncaknya: umat Kristen perdana mempercayainya dan menghayatinya sebagai kebenaran sentral; Tradisi meneruskannya sebagai sesuatu yang mendasar, Perjanjian Baru membuktikannya; bersama dengan salib, kebangkitan diwartakan sebagai bagian penting misteri Paska.

### **LTEOD205 Teologi Pasca Covid-19 (3 SKS)**

Dunia sebelum Covid-19 telah berlalu. Tatanan “New Normal” merupakan tantangan untuk beradaptasi dan mentransformasi diri. Gereja harus bertanya pada dirinya sendiri tentang implikasi

menjadi “gereja” dalam konteks normal baru ini. Dalam matakuliah ini akan dieksplorasi tempat, peran dan sumbangan teologi dalam ikut menentukan perjalanan Gereja menuju masa depan.

## **Bidang Teologi Moral**

### **LTEOM104 Hukum dan Moralitas (3 SKS)**

Mata kuliah ini mempelajari beberapa persoalan yang dihadapi oleh umat beriman Kristiani dan coba didekati dari dua sudut pandang yang berbeda yakni perspektif moral dan hukum Gereja. Kadang kala ada pertentangan di antara keduanya, akan tetapi kerap pula satu sama lain saling melengkapi dan mendukung. Para mahasiswa diajak untuk secara teliti menangkap persoalan-persoalan yang menjadi bahan perdebatan di tengah umat beriman sehingga akhirnya memiliki dasar pandangan dan ajaran Gereja yang resmi dan pasti serta mampu menjawab.

### **LTEOM105 Ekologi dan Kearifan Lokal (3 SKS)**

Salah satu penyebab kerusakan lingkungan adalah budaya modern yang bersifat konsumtif dan eksploitatif. Alam dikeruk secara massif demi memenuhi kebutuhan manusia. Manusia menjadi arogan terhadap alam. Padahal kearifan lokal selalu mengajarkan bahwa alam adalah nenek (*Mbah*) atau ibu yang memberikan makanan kepada anak-anaknya. Mahasiswa akan meneliti kebudayaan lokal sesuai dengan daerah asalnya dan mempresentasikannya. Dengan belajar dari kebudayaan lokal ini, diharapkan manusia dapat mengubah diri dan perilakunya yang buruk terhadap alam serta membangun persaudaraan kosmik dengan alam. Kuliah ini akan membahas tema-tema sebagai berikut: persoalan dan data kerusakan alam, Refleksi filosofis (antroposentrisme, ekonomi, ilmu pengetahuan), refleksi teologi atas alam (Penciptaan, mistik), solusi pastoral.

### **LTEOM106 Pendidikan Humaniora Kritis di Masa Krisis (3 SKS)**

Pandemi Covid-19 telah membawa kesuraman bagi dunia yang telah sepenuhnya menikmati produk dari apa yang disebut “industri kebahagiaan”. Sejalan dengan itu, pendidikan tinggi sering kali diidentifikasi dan dijual sebagai usaha untuk membawa kebahagiaan bagi orang-orang dan untuk menjauhkan keputusasaan dan penderitaan. Pendidikan universitas ditawarkan sebagai komoditas untuk mencapai kebahagiaan juga. Akibatnya, pendidikan sering dibersihkan, disterilkan, dari pengalaman otentik manusiawi dari penderitaan, keputusasaan, kesedihan dan sejenisnya. Kekuatan pendidikan sering ditempatkan dalam kerangka “berpikir positif” di mana pengalaman negatif ada untuk diatasi, tanpa pelajaran serius untuk dipelajari. Dengan latar belakang tersebut, mata kuliah ini menawarkan pandangan kritis terhadap model pendidikan tinggi yang ternyata memiskinkan dan tidak benar-benar memberdayakan mahasiswa untuk menjalani kompleksitas kehidupan manusia dengan cara yang bermakna dan otentik. Dengan bantuan analisis interdisipliner (menggabungkan filsafat pribadi, filsafat pendidikan, psikologi, ekonomi politik, studi budaya, dan teologi), siswa belajar tentang paradigma pendidikan yang berbeda, paradigma yang memperhitungkan seluruh spektrum pengalaman manusia, terutama pengalaman negatif dan krisis, keputusasaan dan penyakit spiritual lainnya yang terjadi selama Pandemi.

### **LTEOM203 Kejahatan dalam Kehidupan Moral (3 SKS)**

Matakuliah ini memfokuskan perhatian pada upaya-upaya memahami bagaimana “yang jahat” (ing. *evil*, yang seringkali di dalam bahasa sehari-hari maupun bahasa filosofis-teologis disebut “setan” atau “iblis”) mempengaruhi dan mengatur kehidupan manusia. Pemahaman yang kurang kritis mengenai

“yang jahat” menyebabkan penggunaan istilah tersebut secara semena-mena dan membiarkan orang membuat dikotomi provokatif “orang baik – orang jahat” atau “partai Allah – partai setan” untuk membenarkan dirinya sendiri dan kelompoknya, dengan pihak lain. Dalam matakuliah ini akan dibahas lima model cara memahami “yang jahat” yang dibantu oleh pendekatan teologis, filosofis, sastra, dan teori sosial.

### **LTEOM204 Hak Asasi Manusia dan Demokrasi (3 SKS)**

Matakuliah pilihan Program Lisensiat dan Magister Teologi Konsentrasi Teologi Moral ini akan mengkaji keterkaitan antara konsep hak asasi manusia dengan perkembangan refleksi teologi Kristiani. Kuliah ini akan dibagi dalam tiga bagian. Pada bagian pertama, mahasiswa akan meneliti sejarah perkembangan konsep hak asasi manusia dan pengaruh formulasi hak asasi manusia terhadap perkembangan refleksi teologi. Pada bagian kedua, mahasiswa akan menyelidiki penerimaan (*reception*) konsep hak asasi manusia di dalam masyarakat plural, terutama bagi negara dunia selatan (*global south*). Pada bagian akhir, mahasiswa akan mengaplikasikan konsep-konsep pokok yang sudah ditemukan pada bagian pertama dan kedua pada kasus-kasus aktual yang terjadi di Indonesia. Mahasiswa juga diajak merefleksikan keterlibatan Gereja Katolik dalam memperjuangkan hak asasi manusia dan demokrasi di Indonesia.

### **Teologi Pastoral**

#### **LTEOP104 Misi dan Dialog (3 SKS)**

Matakuliah ini mempelajari perkembangan tugas misioner Gereja hingga dewasa ini dan persoalan-persoalan baru yang dihadapinya, berkenaan dengan perjumpaan Gereja dengan agama dan budaya asli (pribumi). Matakuliah mencoba merumuskan hubungan antara tugas perutusan yang diterima

sebagai ajaran tradisional dan moral dialog yang merupakan mental modern dalam pergaulan sosial.

### **LTEOP105 Debat Kontemporer dalam Teologi Moral (3 SKS)**

Mata kuliah ini ingin mempelajari masalah masalah moral yang actual, kontemporer, dan menjadi perdebatan hangat baik di dalam masyarakat maupun dalam gereja. Lingkup permasalahan yang akan dibahas meliputi: Teori moral, moral fundamental, moral hidup, moral sosial, dan ekologi. Akan dipelajari bagaimana pendapat Gereja Katolik dan pelbagai macam pendapat yang ada dalam masyarakat dan bagaimana kita harus mengambil sikap sehubungan issue-issue moral tersebut.

### **LTEOP203 Teologi Pelayanan Awam (3 SKS)**

Sejak Konsili Vatikan II menekankan tempat, tanggungjawab dan peran kaum awam, berkembanglah teologi pelayanan awam dalam Gereja Katolik. Matakuliah ini bertujuan merefleksikan perkembangan pelayanan kaum awam dalam hubungannya dengan pelayanan kaum tertahbis dalam menjalankan misi Gereja di tengah dunia.

### **LTEOP204 Teologi Pastoral Migran (3 SKS)**

Jati diri dan panggilan Gereja sebagai “Sakramen Keselamatan bagi semua orang” (LG 48; GS 45) menuntut agar Gereja sungguh hadir di tengah “kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan orang-orang zaman sekarang, terutama kaum miskin dan siapa saja yang menderita” (GS 1). Salah satu realitas kemiskinan dan penderitaan tersebut dialami secara nyata oleh para pengungsi. Oleh karena itu, Gereja semakin menyadari pentingnya pelayanan kepada mereka. Pada tanggal 19 Maret 1970, dengan Motu Proprio Apostolicae Caritatis, Paus Paulus VI mendirikan “Pontificia Commissio de Spirituali Migratorum atque Itinerantium Cura,” dengan tugas mempelajari dan memberikan pelayanan pastoral kepada “orang-orang yang berpindah-pindah” seperti: migran,

orang buangan , pengungsi, orang terlantar, dan lain-lain yang wajib berpindah dari satu negara ke negara lain. Mata kuliah ini dirancang untuk merefleksikan secara teologis realitas kehidupan para migrant dan pelayanan pastoral bagi para migran dalam terang Kitab Suci, Tradisi dan ajaran-ajaran Gereja sepanjang masa sebagaimana tampak dalam dokumen-dokumen Kepausan dan Konferensi para Uskup, baik pada tingkat Asia (FABC) maupun Indonesia (KWI). Selain itu, untuk semakin mengenal realitas kehidupan dan pelayanan kepada para migran, akan dihadirkan pula beberapa kelompok yang memberikan pelayanan konkret kepada mereka, misalnya *Migrant Care* dan *Jesuit Refugees Service*.

### **LTEOP205 Teologi Pastoral Pendidikan (3 SKS)**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar hidup manusia dalam proses pengembangan diri secara utuh (GE, 2). Pastoral pendidikan merupakan tanggungjawab Gereja untuk menjawab kebutuhan perkembangan manusia secara utuh. Pastoral pendidikan didasarkan pada teologi misi yang untuk mewartakan nilai-nilai Injil yang memerdekakan manusia untuk hidup bersaudara dalam kemajemukan, menghargai martabat pribadi, melestarikan budaya luhur, memelihara lingkungan, dan membebaskan manusia dari segala belenggu kebodohan, eksklusivisme, kekerasan dan kepicikan sikap serta perilaku. Dalam konteks Indonesia yang multicultural dan multireligius, pendidikan Katolik berperan dalam mengembangkan kualitas manusiawi yang menyatukan bangsa dalam kebhinekaan dan transformasi kehidupan di tengah tantangan global. Kemampuan dan ketrampilan berkomonukasi dialogis, berbelarasa dan bersetiakawan dengan orang-orang miskin menjadi perlu mendapatkan perhatian dalam misi pendidikan di Indonesia. Paradigma transformatif masyarakat berdialog menjadi inti

pendidikan di dalam keluarga, masyarakat dan sekolah, terutama di tengah masyarakat multicultural-religius. *Formatio* guru secara kontinu, pendampingan para siswa sesuai bakat dan keunikannya, dan pengembangan budaya sekolah berdasarkan nilai-nilai kristiani merupakan tugas penting dari pendidikan Katolik yang diinspirasi oleh ajaran, kesaksian dan pelayanan Yesus, Sang Guru yang membawa misi pemerdekaan bagi hidup manusia secara utuh.

#### **D. Tesis (8 SKS /12 ECTS)**

Untuk memperoleh gelar Lisensiat, mahasiswa juga wajib membuat tesis dan harus mempertahankannya dalam ujian tesis. Penulisan tesis (karya tulis) dimaksudkan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan meneliti secara mandiri, di bawah bimbingan dua dosen, mengenai tema-tema filosofis teologis dalam sejarah Gereja atau mengenai situasi jemaat/masyarakat konkret, sesuai bidang konsentrasi yang dipilih sejak awal. Ujian Tesis dimaksudkan untuk menguji kemampuan mahasiswa mempertanggungjawabkan tesis yang telah ditulisnya. Ujian dilaksanakan di hadapan 3 orang penguji, yaitu pembimbing I, pembimbing II, dan seorang penguji yang ditunjuk oleh Pembantu Ketua Bidang Lisensiat.

#### **E. Sistem Penilaian**

Sistem penilaian pada masing-masing matakuliah adalah sebagai berikut:

<b>Skor (x)</b>	<b>Nilai</b>	<b>Angka Mutu</b>
85 x 100	A	4.00
80 x < 85	A-	3.70
75 x < 80	B+	3.30
70 x < 75	B	3.00
65 x < 70	B-	2.70

60	$x < 65$	C+	2.30
56	$x < 60$	C	2.00
40	$x < 56$	D	1.00
0	$x < 40$	E	0.00

## F. Mekanisme Ujian Pendadaran

### Tahap Persiapan

1. Mahasiswa memenuhi persyaratan mengikuti ujian pendadaran, yaitu: (a) menempuh minimal 68 SKS (wajib dan pilihan) selama minimal dua tahun yang disyaratkan dengan IPK minimal 3,00 dengan bukti transkrip nilai yang disahkan Ketua FTW; (b) lulus ujian dan telah menyerahkan revisi akhir karya tulis; (c) mahasiswa menunjukkan bukti beres administrasi dan keuangan.
2. Mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian pendadaran dengan melampirkan tiga (3) tesis komprehensif pribadi yang terdiri dari dua (2) tesis matakuliah wajib dan satu (1) tesis kompetensi/minat mahasiswa dari karya tulis yang telah dikonsultasikan dengan dosen pengampu matakuliah atau pembimbing tesis.
3. Puket Bidang Lisensiat menunjuk tim penguji yang terdiri dari penguji I (yang adalah pembimbing I karya tulis), penguji II, dan penguji III, dengan memberikan surat tugas.
4. Puket Bidang Lisensiat menentukan jadwal ujian pendadaran setelah berkoordinasi dengan tim penguji dan mahasiswa yang bersangkutan.
5. Mahasiswa memperoleh jadwal ujian pendadaran.

### Tahap Pelaksanaan

1. Ujian dilaksanakan di Ruang Ujian Pendadaran. Pemimpin sidang ujian pendadaran yang sekaligus juri adalah Penguji I.

2. Pelaksanaan ujian pendadaran diawali dengan meneliti kelengkapan administrasi mahasiswa yang bersangkutan, diikuti doa pembukaan oleh mahasiswa. Ujian dilaksanakan maksimal selama satu (1) jam.
3. Ujian dimulai dengan penguji II yang menanyakan satu (1) dari dua (2) tesis matakuliah wajib (25 menit termasuk presentasi awal mahasiswa), selanjutnya penguji III menanyakan tesis kompetensi/minat mahasiswa dari karya tulis (25 menit termasuk presentasi awal mahasiswa).
4. Setelah dilaksanakan tanya jawab, mahasiswa diminta keluar untuk memberikan waktu kepada tim penguji melakukan rapat menentukan kelulusan. Penguji II dan III memberi nilai dari jawaban terhadap masing-masing tesis yang ditanyakan, sedang penguji I memberi nilai dari dua tesis yang ditanyakan penguji II dan III.
5. Pengumuman kelulusan diberikan oleh pemimpin sidang.
6. Setelah selesai, tim penguji menandatangani berita acara dan menyerahkan seluruh berkas ujian ke Sekretariat.

### **Evaluasi dan Penilaian Ujian Pendadaran**

1. Mahasiswa dinyatakan lulus bila mendapat nilai rata-rata minimal 70 dari nilai penguji I, II, dan III.
2. Mahasiswa yang tidak lulus, bisa mengulang ujian pendadaran untuk gelombang yang kedua, yang waktunya akan ditentukan kemudian oleh Puket Bidang Lisensiat.

### **G. Predikat Kelulusan**

Predikat kelulusan ditentukan berikut:

1. Nilai komprehensif untuk gelar Lisensiat Teologi diperoleh dengan menghitung 4 (empat) kali IPK ditambah 3 (tiga) kali nilai karya tulis final (setelah direvisi) ditambah 3 (tiga) kali nilai Ujian Pendadaran, kemudian dibagi 10.

2. Predikat kelulusan Lisensiat Teologi ditentukan sebagai berikut :

3,90 - 4,00 = Lulus *Summa/Maxima Cum Laude*

3,30 - 3,89 = Lulus *Magna Cum Laude*

2,75 - 3,29 = Lulus *Cum Laude*

2,40 - 2,74 = Lulus *Bene*

2,10 - 2,39 = Lulus *Probatus*

## H. Biaya Studi

Macam dan besarnya biaya studi di Program Lisensiat Fakultas teologi Wedabhakti untuk tahun akademik 2025/2026 ditetapkan sebagai berikut:

1. Pendaftaran mahasiswa baru : Rp 300.000,-
2. Pendaftaran mahasiswa auditor (shooper) : Rp 300.000,-
3. Daftar ulang per semester : Rp 300.000,-
4. Biaya kuliah per semester : Rp 7.000.000,-
5. Uang pangkal mahasiswa non-FTeo. USD : Rp 8.000.000,-
6. Uang pangkal mahasiswa FTeo. USD : Rp 2.600.000,-
7. Uang kemahasiswaan (konsumsi) : Rp 67.000,-
8. Uang SKS matrikulasi (calon mahasiswa) : Rp 200.000,-
9. Uang SKS mahasiswa auditor (shooper) : Rp 300.000,-

Semua jenis pembayaran hendaknya dilakukan melalui Bank Niaga Yogyakarta atas nama **FTW/Fakultas Teologi "Wedabhakti"** nomor rekening: **800009656100**. Setelah transaksi di Bank Niaga selesai, mahasiswa hendaknya memfotokopi bukti pembayaran dan menyerahkannya ke Sekretariat FTW (Bp. F.X. Sunardi).

## **BAB III**

### **PROGRAM IMAMAT**

#### **A. Tujuan dan Visi**

Program Imamat dimaksudkan untuk memberikan bekal wawasan dan ketrampilan pastoral profesional bagi para calon imam, sesuai dengan tuntutan dari Hukum Gereja serta Sapientia Christiana serta Veritatis Gaudium.

Sejalan dengan tujuan tersebut, Program Imamat di Fakultas Teologi Wedabhakti memiliki visi: menjadi program pelatihan kepemimpinan jemaat yang unggul dalam bidang tata kelola jemaat yang kontekstual dan integral dengan berlandaskan pada nilai-nilai Kristiani.

#### **B. Syarat Penerimaan**

Syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi peserta Program Imamat adalah sebagai berikut:

- Lulus Bakaloreat Teologi atau lulus pada program yang setara, dan
- Mendapat rekomendasi dari uskup atau pimpinan tarekat religius yang mengutus.

#### **C. Program Pendidikan**

Pelaksanaan Program Imamat pada Tahun Akademik 2025/2026 ini secara umum masih mengacu pada hasil lokakarya Dewan Dosen FTW yang diadakan pada pertengahan Mei 2003 namun secara khusus disesuaikan dengan hasil lokakarya Dewan Dosen

FTW pada tanggal 8-9 April 2022 dan Rapat Senat Fakultas Teologi USD dan Dewan Dosen FTW pada tanggal 15 September 2022. Program Imamat akan berlangsung selama satu semester, yaitu semester genap 2025/2026.

Metode pembelajaran pada program ini dibuat agar para peserta memiliki kompetensi di bidang kepemimpinan dan pelayanan pastoral di tengah jemaat Gereja Indonesia. Para peserta program ini diajak mempelajari seluk beluk pelayanan pastoral dengan memanfaatkan pengetahuan filsafat dan teologi yang pernah dipelajari pada Program Bakaloreat sebelumnya.

Matakuliah yang diberikan membantu para peserta untuk memperoleh bekal wawasan imam dan ketrampilan pastoral yang dibutuhkan. Tema yang didalami adalah teologi imam dan kepemimpinan pastoral, moral dan pastoral dalam pelayanan imam, Moral Tobat dan Konseling Pastoral.

Selama Program Imamat ini, peserta dipersiapkan untuk menempuh ujian "ad audiendas" guna memperoleh yurisdiksi bagi pelayanan imam. Ujian tersebut difokuskan pada kemampuan para peserta untuk menentukan kebijakan pastoral dalam menghadapi persoalan-persoalan dalam jemaat.

#### **D. Metode Pembelajaran**

Perkuliah akan dilakukan secara klasikal maupun dengan studi lapangan sesuai dengan program yang dirancang oleh dosen pengampu. Dalam pelaksanaan studi lapangan, FTW bekerja sama dengan paroki-paroki yang ada di DIY dan Jawa Tengah, dan bahkan di berbagai Keuskupan di Indonesia.

Adapun matakuliah khusus Program Imamat adalah:

- Teologi Imam dan Kepemimpinan Pastoral 3 SKS
- Pastoral dan Tutorial Hukum Gereja 3 SKS
- Moral dan Tobat 3 SKS

- Konseling Pastoral

3 SKS

Dengan mempertimbangkan 1) pengayaan keilmuan dan sekaligus membantu penulisan tesis yang lebih komprehensif, dan 2) semakin terintegrasinya program imamat dengan S2 dan Lisensiat, ditentukan pula:

- 1) Empat Mata Kuliah Program Imamat itu dijadikan Mata Kuliah pilihan dari program S2 untuk semua konsentrasi (masing-masing 3 SKS)
- 2) Dari keempat Mata Kuliah pilihan tersebut, mahasiswa dari semua konsentrasi diperbolehkan mengambil maksimal 9 SKS (3 MK) pilihan dari non-konsentrasi.
- 3) Keempat MK Program Imamat juga diperhitungkan sebagai Mata Kuliah Program Lisensiat.

#### **E. Ujian Ad Audiendas**

- 1) Mata Kuliah wajib untuk Ad Audiendas hanya 3 Mata Kuliah (Pastoral dan tutorial hukum Gereja, Moral dan sakramen Tobat, Pastoral konseling)
- 2) Penilaian ujian ad audiendas: hanya LULUS atau TIDAK LULUS (tidak ada lagi pemeringkatan kualifikasi angka), ditambah dengan catatan dari Vikjen.
- 3) Waktu ujian ad audiendas: masa UAS semester genap.

#### **F. Biaya Studi**

Biaya studi di Program Imamat Fakultas Teologi Wedabhakti untuk tahun akademik 2025/2026 ditetapkan sebagai berikut:

Pengolahan TOP per mahasiswa	: Rp	4.000.000,-
Program Imamat (bagi mahasiswa murni proim		
• Daftar Ulang	: Rp	300.000,-
• Uang kuliah semester imamat	: Rp	6.000.000,-

Kursus Kepemimpinan	: Rp	350.000,-
Uang SKS mahasiswa program imamat	: Rp	175.000,-
Uang Kemahasiswaan (konsumsi)	: Rp	67.500,-

Semua jenis pembayaran dilakukan melalui Bank Niaga Yogyakarta atas nama **FTW/Fakultas Teologi "Wedabhakti"** nomor rekening: **800009656100**. Setelah transaksi di Bank Niaga selesai, fotokopi bukti pembaran dikirimkan ke Sekretariat FTW (Bp. F.X. Sunardi).

# **BAGIAN III**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# LAMPIRAN 1: RENCANA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2025-2026

## Berkolaborasi, Berkreasi dan Berkontribusi

### Pengantar

Visi dari Fakultas Teologi adalah: “Menjadi komunitas akademis yang unggul dalam kajian filosofis-teologis atas realitas kehidupan secara kontekstual demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.” Untuk memberikan arahan yang lebih konkret, Rencana Induk Penelitian Fakultas Teologi Tahun 2023 - 2027 menjadi rujukan bagi pengajaran, penelitian dan publikasi di bidang pendidikan.

Berdasarkan RIP Fakultas Teologi Tahun 2023–2027, seluruh civitas akademika Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma diarahkan untuk:

1. Membangun komunitas akademik yang unggul dalam kajian filosofis-teologis terhadap realitas kehidupan secara kontekstual demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat;
2. Mendorong penelitian di bidang filsafat dan teologi yang kolaboratif, bersifat kontekstual serta berorientasi pada nilai-nilai universal, kebangsaan, dan dialog kemanusiaan;
3. Berkolaborasi dan berperan aktif dalam pengembangan masyarakat—baik lokal maupun global—yang inklusif, pluralistik, demokratis, dan berwawasan ekologis;

4. Menghasilkan serta menyebarluaskan karya ilmiah dalam bidang teologi (filsafat keilahian) dan filsafat melalui pendekatan interdisipliner yang relevan dengan perkembangan zaman;
5. Berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang beradab dan bermartabat melalui penerapan ilmu serta pelayanan di bidang kerohanian dan sosial kemasyarakatan, khususnya melalui pengembangan sumber daya manusia, serta perluasan jejaring, kerja sama, dan kolaborasi lintas institusi.

Selain lima orientasi utama tersebut, Fakultas Teologi juga berkomitmen untuk melaksanakan penelitian-penelitian yang selaras dengan substansi keilmuan masing-masing program studi dan pusat studi yang ada. Tema-tema unggulan yang diangkat oleh Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma secara substansial merupakan penjabaran dan pengembangan lebih lanjut dari RIP USD.

Dalam rangka mencapai kemanfaatan yang optimal, kegiatan penelitian dianjurkan untuk dilakukan secara bertahap, meliputi: penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian evaluatif.

Penelitian dasar bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, baik dalam bidang pendidikan maupun dalam disiplin ilmu yang relevan dengan program studi dan pusat studi masing-masing.

Penelitian terapan berfokus pada proses hilirisasi hasil-hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.

Sementara itu, penelitian evaluatif ditujukan untuk menilai efektivitas implementasi dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

Seluruh bentuk penelitian tersebut dilaksanakan dalam semangat kolaboratif, baik antara dosen dan mahasiswa, antar-fakultas di lingkungan Universitas Sanata Dharma, maupun melalui kerja sama dengan perguruan tinggi lain.

Untuk merealisasikan Rencana Induk Penelitian (RIP) ini, Fakultas Teologi mengembangkan berbagai bentuk kegiatan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian individual atau kelompok dengan dana mandiri maupun hibah eksternal;
2. Penelitian yang diselenggarakan oleh Pusat Studi;
3. Penelitian berbasis klaster tematik;
4. Penelitian yang dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan tesis mahasiswa Fakultas Teologi.

## BERKOLABORASI, BERKREASI DAN BERKONTRIBUSI



Skema ini dijabarkan secara detail dalam daftar topik riset dengan tema-tema unggulan yang dirumuskan di RIP USD:

1. Hubungan antara Iman, Budaya dan Persaudaraan (*Ensiklik Fratelli Tutti*)
2. Radikalisme-Fundamentalisme-Konservatisme dalam hidup dalam pluralitas di Indonesia. Sebuah Tantangan Aktual: Telaah Filsafat
3. Hidup bermasyarakat, ketimpangan sosial, usaha-usaha demi kesejahteraan dan pelestarian Lingkungan
4. Konflik budaya-ekologi-*human trafficking* dan kontribusi Gereja.

Tema-tema yang telah ditetapkan akan dijabarkan secara lebih rinci dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen di masing-masing rumpun keilmuan. Setiap rumpun dosen diharapkan dapat merencanakan dan

melaksanakan penelitian bersama minimal satu topik / judul pada setiap semester.

Selain itu, setiap dosen juga didorong untuk menyusun dan melaksanakan penelitian mandiri dengan topik yang dikembangkan secara personal, namun tetap mengacu pada tema-tema utama yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **Tema-Tema Penelitian Tahun Ini**

Tema-tema yang telah ditetapkan akan dijabarkan secara lebih rinci dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen di masing-masing rumpun keilmuan. Setiap rumpun dosen diharapkan dapat merencanakan dan melaksanakan penelitian bersama minimal satu topik / judul pada setiap semester. Setiap dosen juga didorong untuk menyusun dan melaksanakan penelitian mandiri dengan topik yang dikembangkan secara personal, namun tetap mengacu pada tema-tema utama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Beberapa pokok perhatian pada tahun ini adalah:

1. Studium Generale: Ajaran Sosial dalam Konteks dunia baru dan tantangan Artificial Intelligence.
2. Seminar Nasional bertemakan Menggali kekayaan Ajaran Sosial Gereja di dalam konteks keragaman budaya, suku dan agama di Indonesia dan Asia.
3. Seminar International yang akan mengkaji soal sumbangan teologi kontekstual dalam dunia pasca covid 19 dan Artificial Intelligence.
4. Extension Course kerjasama dengan paroki, Kevikepan dan kelompok kategorial di KAS.

5. Penelitian bersama tentang Kehidupan Menggereja di Paroki Sedayu Yogyakarta
6. Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal.

### **Tema-Tema Pengabdian Kepada Masyarakat**

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam membangun masyarakat yang beradab dan bermartabat. Kontribusi ini diwujudkan melalui penerapan ilmu dan pelayanan dalam bidang rohani dan sosial kemasyarakatan, yang secara khusus diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia serta perluasan kerja sama, kolaborasi, dan jejaring dengan berbagai pihak.

Pelaksanaan topik-topik unggulan dalam pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara kolaboratif, baik antarunit di lingkungan Universitas Sanata Dharma—misalnya dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, Program Pascasarjana, dan Fakultas Farmasi—maupun dengan mitra eksternal.

Tema-tema unggulan antara lain:

1. Pendampingan kelompok-kelompok kategorial (misalnya: PIA, PIR, OMK, pelajar, mahasiswa, dan kelompok profesi tertentu) dalam penghayatan iman yang kontekstual, disesuaikan dengan realitas hidup khas masing-masing kelompok.
2. Pembekalan kelompok-kelompok strategis di lingkungan Gereja dan masyarakat (seperti prodiakon, tim pewarta, tim liturgi, katekis, dan lainnya) mengenai pokok-pokok iman kristiani dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengembangan jejaring dan kerja sama lintas iman, baik dengan komunitas Kristiani maupun kelompok agama lainnya, untuk memperkuat kerukunan hidup bersama dan kemajuan sosial yang inklusif.
4. Pendampingan keluarga-keluarga Kristiani agar mampu menjalankan peran pentingnya sebagai tempat penumbuhan dan pengembangan iman dalam konteks hidup keluarga.
5. Refleksi bersama atas persoalan-persoalan ekologis yang dihadapi masyarakat, ditinjau dalam terang iman kristiani, guna menumbuhkan kesadaran ekologis dan membentuk perubahan sikap dalam menjaga keutuhan ciptaan.

Kerja sama interdisipliner dalam mengkaji isu-isu ekologis secara menyeluruh dan lintas bidang, agar dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat terhadap alam secara nyata dan berkelanjutan.

## **LAMPIRAN 2:**

### **PENGURUS BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM)**

PENDAMPING : Puket. Bid. Kemahasiswaan FTW  
Dr. A. Galih Arga W.A., Pr

#### **A. DEWAN HARIAN**

Gubernur : Methodius Mula Am Lado (Dius – AM) – III

Wakil Gubernur : Paulus Tegar Setiadi (Tegar – SCJ)  
– II

Sekretaris I : Edgar Caesar Lukito (Edgar – ST) – III

Sekretaris II : Angelus Narwastu Gerald (Anugerah –  
AM) – II

Bendahara I : Billy Deva Septaldo (Billy – SCJ) – III

Bendahara II : Benedictus Gerald (Gerald – OMI) – II

#### **B. KEKOORDINATORAN UNIT KEGIATAN (DIVISI DAN UKF)**

##### **a. Divisi Kesenian**

ST – Andreas Eerry Setiyawan - III

AWAM – Dominikus Raja Savio Marjalo – II

CSsR – Zakaria Muni Ama - II

##### **b. Divisi Podium dan Estetika**

ST – Fransiskus Asisi Irwin Agung - III

MSF – Vallian Yoga Pratama - III  
CSsR – Vinsensius Vireri Lating - III  
AM – Yohanis Ongky Ponda – III  
SCJ - Agustinus Frengki Renanda – II

**c. Divisi Humas**

AM – Benediktus Tangke Allo – III  
ST – Albertus Ananda Orlando – II  
SCJ – Bernandus Deni Setiawan – II  
CSsR – Wilbrodus Ngeo – II

**d. Divisi Olahraga**

CSsR – Valerianus Basenti Lede - III  
AM – Oct Tegar TP – III  
AWAM – Sesarius Lamur - II

**e. Divisi Sosial - Lingkungan Hidup**

CMF – Ferdinandus Iswandi – III  
SSCC – Kanisius Ama Ola – III  
AM – Norbertus Alexandro Tutu Sare – II

**f. Divisi Kerohanian**

ST – Emanuel Candra Karunia – III  
AWAM – Reinaldo Patricio Teja – II  
CB – Sr. Maria Adelberta Roja – II

**g. Divisi Multimedia**

AM – Ricardo Andre – III  
ST – Valentinus Cahyo Sindoro – II  
SCJ – Anggi Wahyu Nugroho – II

AWAM – Opi Efaluvion – II

**h. Divisi Majalah Fenomena**

SSCC – Leonardus Hakeng – III

AM – Cornelius Satrio Tonapa – III

CMF – Sebastianus Rikardo Eldi – II

MSF – Nikolaus Youga Wicaksono – II

**i. Divisi Akademik-Litbang**

SSCC – Albino Febryan Dwi Putra – III

AM – Huliandro Di Almond Pan – III

MSF – Dominikus Mario Dola S – III

SCJ – Dionisius Jalu – II

OMI – Lodovikus Dedi Nuhan – II

**j. Divisi Sound System**

ST – Polycarpus Beny Wijaya – II

AWAM – Marselinus Aditya Pratama – III

CSsR – Alexander Forluratus Pati Tukan – III

**k. Divisi Usaha Dana**

ST – Erza Noverlian – III

MSF – Ignatius Bagus Krisna – II

AM – Rodriques Oktavian – II

**l. UKF SIM-C**

SCJ – Leo Agung Tyas – III

AM – Agustinus Abraham – III

SSCC – Albertus Erick Septianto – II

**m. UKF Teater**

CSsR – Vinsensius Lapon Tukan – II

SSCC – Yakobus Sien Muda – II

OFM – Serafim Wiltoni Labur – II

**n. UKF Paduan Suara**

OMI – Yohanes Berkmans Sura – III

CSsR – Felix Mauritio Degang – II

**o. UKF Jurnalistik**

CSsR – Martinus Dendo Ngara – III

OMI – Nicolaus Kumara Rawikara – II

SCJ – Andreas Rahul Pratama – II

**p. UKF English Community**

SCJ – Paolo Rigo Wilhelmus – III

OMI – Demacha Fibonanda – II

# LAMPIRAN 3: MARS FAKULTAS TEOLOGI WEDABHAKTI

1=G, 2/4

Lagu & Syair: F.A.

Martana, Pr

Andante Maestoso

Intro/Interlude:  $\overline{5\ 5\ 5} / 1 . / 0 \overline{5\ 5\ 1} / 3 . / 0 \overline{5\ 1\ 3} / 5 . / 4 . / 4 . / 4 '$

$\overline{5\ .\ 1} / 3 \overline{3\ .\ 3} / 2\ 4 \overline{3\ 2} / 1 . / 5 \overline{5\ .\ 1} / 3 \overline{3\ 1\ 3} / 5\ 1 /$   
Pang-gil- an mem- ba - hagia-kan se- sa - ma, men- dorong, menggerak-kan ki-

$\overline{7\ .} / 0' \overline{5\ .\ 7} / 2 \overline{2\ .\ 7} / 1 \overline{7\ .\ 1} / 6\ 1 / 4 \overline{5\ 5\ 4} / 3 \overline{5\ .\ 3} /$   
ta. Mem- bi - na, me- mu- puk ta- war- an Sab- da dalam i- man, ha-rap-

$2 \overline{5\ .\ 2} / 1 . / 0' \overline{7\ .\ 1} / 2 \overline{2} / 2 \overline{3\ .\ 1} / 2 . / 0 \overline{7\ .\ 1} / 2 '$   
an dan cin- ta. Ber- de- rap ma - ju ber- sa - ma. Ber- si - ap

$\overline{2\ 2\ 2} / 3 \overline{4} / 5 . / 0' \overline{5} / 3 \overline{.3} / 4 \overline{3\ .\ 2} / 3 . / 1 \overline{5\ .\ 1} / 3$   
me-nunai-kan kar- ya. War- ga Fa- kul- tas se - mu - a, ber- pa - du

$\overline{3\ 1\ 3} / 5 \overline{1} / 7 . / 0' \overline{5\ 7\ 1} / 2 \overline{7\ 1\ 2} / 3 \overline{1\ 2\ 3} /$   
mengikrar-kan kar- sa: "Mencinta- i, melayan- i, mengabdikan

(1) -----

$ff$   
 $4\ 5 / 6 \overline{5\ 4} / \overline{3\ 5} \overline{3\ 1} / 2\ 5 / 1 . / 0 : //$   
se- sa- ma bagi Greja, Nusa dan Bang-sa".

(2) -----

$4\ 5 / 6 \overline{5\ 4} / \overline{3\ 5} \overline{3\ 1} / 2\ 5 / 1 . / 0 //$   
se- sa - ma bagi Greja, Nusa dan Bangsa".



